



**PENGARUH TEMAN SEBAYA, KELUARGA, DAN
FASILITAS SEKOLAH TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
SISWA KELAS X DI SMK N 1 SLAWI TAHUN AJARAN
2024/2025**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

MAYZAHRA NOFADHILAH PURNOMO

NIM. 2103000135

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN TEGAL
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH TEMAN SEBAYA, KELUARGA, DAN FASILITAS
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS X DI
SMK N 1 SLAWI TAHUN AJARAN 2024/2025**

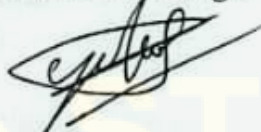
Yang disiapkan dan disusun oleh:

MAYZAHRA NOFADHILAH PURNOMO

NIM. 2103000135

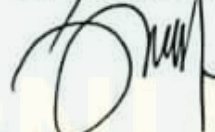
Slawi, 28 Agustus 2025

Dosen Pembimbing I



Yoko Adi Nugroho, MM
NIDN. 0629057003

Dosen Pembimbing II



Zulfatun Nisa, S.E., M.E
NIDN. 0606109401

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH TEMAN SEBAYA, KELUARGA, DAN FASILITAS
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS X DI
SMK N 1 SLAWI TAHUN AJARAN 2024/2025

Oleh :

MAYZAHRA NOFADHILAH PURNOMO

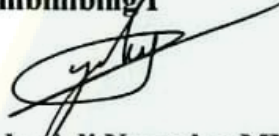
NIM. 2103000135

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji pada tanggal

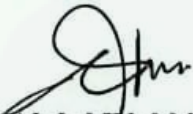
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Slawi, 28 Agustus 2025

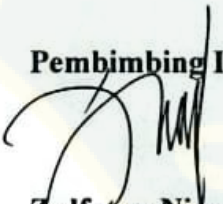
Pembimbing I


Yoko Adi Nugroho, MM
NIDN. 0629057003

Penguji I


Abdul Wakhid, SE., M.Pd
NIDN. 0402098001

Pembimbing II


Zulfatun Nisa, S.E., M.E
NIDN. 0606109401

Penguji II


Ira Palupi Inayah Ayuningtyas, M. Pd
NIDN. 0606118504

Mengetahui,

Ketua STKIP NU Kabupaten Tegal



Dr. H. Ahmad Taufiq, M.Pd. I
NIDN. 21121226901

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayzahra Nofadhilah Purnomo

NIM : 2103000135

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : “PENGARUH TEMAN SEBAYA, KELUARGA, DAN FASILITAS SEKOLAH TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS X DI SMK N 1 SLAWI TAHUN AJARAN 2024/2025”

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Slawi,

Yang Membuat Pernyataan



Mayzahra Nofadhilah Purnomo

ABSTRAK

Mayzahra Nofadhilah Purnomo, NIM 2103000135. *Pengaruh Teman Sebaya, Keluarga, Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas X Di Smk N 1 Slawi Tahun Ajaran 2024/2025*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP NU Kabupaten Tegal. Pembimbing (I) Yoko Adi Nugroho, MM., (II) Zulfatunnisa, S.E., M.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya, keluarga, dan fasilitas sekolah terhadap prestasi akademik siswa kelas X SMK Negeri 1 Slawi tahun ajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner yang disebarakan kepada 79 responden. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya, keluarga, dan fasilitas sekolah berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi akademik siswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,40 menunjukkan bahwa 40% variasi prestasi akademik dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 60% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dukungan keluarga, peran positif teman sebaya, serta fasilitas sekolah yang memadai merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Kata kunci: Teman sebaya, keluarga, fasilitas sekolah, prestasi akademik



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis panjatkan, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya serta karunia-Nya penulis bisa mengerjakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Teman Sebaya, Keluarga, Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas X Di Smk N 1 Slawi Tahun Ajaran 2024/2025”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad Saw. Semoga kita mendapat syafaatnya di hari kiamat nanti. Aamiin.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ahmad Taufiq, M.Pd.I selaku Ketua STKIP NU Kab. Tegal.
2. Ibu Zulfatunnisa S.E., M.E selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi STKIP NU Kab. Tegal yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, arahan dan bimbingannya.
3. Bapak Yoko Adi Nugroho, MM dan Ibu Zulfatunnisa S.E., M.E selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang senantiasa penuh kesabaran, ketelitian dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pengetahuan dan juga pengalamannya selama saya menjadi mahasiswi di STKIP NU Kab. Tegal.

5. Orangtua saya, Bapak Hadi Purnomo dan Ibu Novy Nur Hidayanti beserta adik saya Oktalidah Ramadayanti Purnomo yang senantiasa mendampingi, menjadi support system, memberi semangat, mendoakan dan membantu penulis selama perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat seperjuangan kelas Pendidikan Ekonomi angkatan 2021, terkhusus Windi, Rina, Veli dan Nurul serta teman-teman yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah senantiasa saling mensupport, menyemangati dan saling membantu dalam mewujudkan impian menyelesaikan pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan saya untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri serta bagi pembaca pada umumnya.

Slawi,

Mayzahra Nofadhilah Purnomo

**STKIPNU
TEGAL**

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Penelitian	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	10
KAJIAN TEORITIS	10
2.1 Kajian Teori	10
2.2 Penelitian Terdahulu	35

2.3 Kerangka Berpikir.....	37
2.4 Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III	41
METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Desain Penelitian.....	42
3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian	45
3.6 Metode Dan Alat Pengumpulan Data	49
3.7 Validitas Dan Realibilitas	52
3.8 Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	59
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	60
4.3 Uji Keabsahan Data.....	64
4.4 Hasil Analisis Data.....	67
4.5 Pembahasan.....	77
BAB V.....	79
PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	80
5.3 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Observasi di SMK N 1 Slawi Tahun 2024	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir.....	38
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 3. 2 Skala Kuesioner	51
Tabel 4. 1 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Teman Sebaya	61
Tabel 4. 2 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Keluarga	62
Tabel 4. 3 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Fasilitas Sekolah.....	62
Tabel 4. 4 Variabel Prestasi Akademik.....	63
Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Teman Sebaya.....	65
Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Keluarga.....	65
Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Fasilitas Sekolah	66
Tabel 4. 8 Uji Realibilitas	67
Tabel 4. 9 Uji Normalitas	69
Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4. 11 Uji F (Simultan)	72
Tabel 4. 12 Uji T (Parsial)	73
Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi.....	74
Tabel 4. 14 Persamaan Regresi Linear Berganda	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4. 1 Uji Scatterplot Heteroskedastisitas.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian	87
Lampiran 3. Lembar Kuesioner	88
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Kuesioner	92
Lampiran 5. Hasil Perhitungan SPSS	100
Lampiran 6. Dokumentasi Nilai Raport Siswa	108
Lampiran 7. Dokumentasi Pengambilan Kuesioner Di SMK N 1 SLAWI	111
Lampiran 8. Surat Keterangan Perpustakaan	112
Lampiran 9. Surat Keterangan Turnitin	113
Lampiran 10. Hasil Turnitin.....	114
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Revisi.....	115



**STKIPNU
TEGAL**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Percayalah pada prosesnya. Nikmati setiap langkahnya, hadapi setiap kesulitannya, hingga tiba di garis akhir yang membanggakan.”

Persembahan :

Segala puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta karunianya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Syukur alhamdulillah penulis selalu diberikan kekuatan, kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini didampingi oleh orang-orang tersayang. Maka dari itu skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Terima kasih untuk kedua orang tua saya, Bapak Hadi Purnomo dan Ibu Novy Nur Hidayanti yang senantiasa mendukung, membimbing dan mendoakan saya. Beliau berdua yang senantiasa memberikan semangat untuk anak-anaknya agar bisa meraih pendidikan yang setinggi-tingginya. Alhamdulillah penulis sudah bisa sampai pada titik ini, semoga sedikit persembahan ini bisa membuat Bapak dan Ibu bangga terhadap penulis.
2. Kepada adik saya, Oktalidah Ramadayanti Purnomo yang senantiasa mendukung, membantu penulis agar bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Kepada para sahabat saya, sahabat seperjuangan mengejar impian di pendidikan ini yaitu Nurul, Veli, Windi dan Rina yang senantiasa saling memberikan

dukungan, semangat, motivasi serta saling menolong agar bisa bersama-sama lulus dan mendapatkan gelar sarjana ini.

4. Kepada para sahabat dan teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan support, dukungan, semangat serta tidak ketinggalan segala bantuan yang diberikan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada orang terkasih, Mohamad Ainur Rofiq, S.Pd yang senantiasa menjadi support system, memberi dukungan dan bantuan, senantiasa mendoakan serta membersamai setiap proses saya dalam penulisan skripsi ini. Salah satu orang yang selalu meyakinkan diri ini bahwa penulis bisa melalui proses ini dan menyelesaikannya dengan baik.
6. Yang terakhir, teruntuk diri saya. Terimakasih sudah senantiasa kuat dalam melangkah menelusuri perjalanan proses yang panjang ini. Meski langkahnya lambat bahkan tak jarang muncul rasa ingin menyerah di tengah perjalanan, tetapi terima kasih masih mau bertahan dan melanjutkan perjalanan ini sampai selesai. Kedepannya, semakin kuat dan tangguh lagi untuk menciptakan perjalanan baru dalam hidup ini ya, terima kasih dan peluk hangat untuk diriku.

**STKIPNU
TEGAL**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan krusial dalam mencetak generasi unggul. Mutu sistem pembelajaran tidak semata-mata menjadi indikator kemajuan peradaban, melainkan juga pijakan utama bagi berbagai dimensi kehidupan sosial. Proses pengajaran yang efektif diharapkan dapat melahirkan insan yang bukan hanya menguasai wawasan luas, melainkan juga terampil, berkarakter, serta berpegang pada nilai-nilai yang berguna bagi kontribusi nyata di lingkungan sekitar. Tingkat keberhasilan upaya pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui capaian akademis yang diraih oleh siswa sepanjang perjalanan belajarnya.

Prestasi akademik secara umum dipahami sebagai output yang diperoleh peserta didik usai menempuh rangkaian aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu. Hasil tersebut menggambarkan sejauh mana siswa mampu menguasai serta memahami pokok bahasan yang diajarkan, serta keterampilan dan sikap belajar yang terbentuk selama proses pendidikan. Umumnya, prestasi akademik diukur melalui nilai ujian, hasil evaluasi, dan indikator lain yang menggambarkan keberhasilan siswa dalam mengikuti pendidikan formal.

Secara khusus, di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), prestasi akademik memiliki nilai strategis karena tidak hanya mencerminkan kemampuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang

dibutuhkan di dunia kerja. Dengan orientasi pendidikan vokasional, SMK menuntut siswa untuk mampu menerapkan pengetahuan dalam konteks praktik kerja.

SMK Negeri 1 Slawi adalah salah satu institusi pendidikan kejuruan di Kabupaten Tegal yang berupaya menghasilkan lingkungan belajar yang mendukung capaian akademik dan keterampilan siswa. Namun, data awal menunjukkan adanya variasi prestasi akademik siswa kelas X yang masih belum optimal, seperti data nilai dibawah ini :

Tabel 1. 1 Data Observasi di SMK N 1 Slawi Tahun 2024

Rentang Nilai	Persentase
70–74	11.1
75–79	61.1
80–84	27.8

Sumber : Data Nilai Kelas X (2024)

Bagi pelajar yang baru menapaki pendidikan menengah kejuruan, fase peralihan ini memiliki peranan krusial dan dipengaruhi oleh beragam aspek dari dalam diri maupun dari luar. Salah satu unsur eksternal yang berkontribusi besar terhadap keberhasilan akademis ialah situasi pembelajaran. Kondisi belajar mencakup seluruh hal di sekitar peserta didik yang mampu membentuk jalannya proses memperoleh pengetahuan, baik aspek fisik seperti ruang kelas, laboratorium, guru yang kompeten dan fasilitas sekolah, maupun aspek sosial seperti hubungan dengan keluarga dan teman sebaya. Dalam perspektif yang lebih luas, lingkungan belajar

juga mencakup lingkungan keluarga dan masyarakat yang secara tidak langsung turut mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil kuesioner observasi awal yang dilakukan terhadap siswa kelas X di SMK Negeri 1 Slawi, diperoleh informasi bahwa pada variabel teman sebaya, sebagian besar siswa memiliki kelompok pertemanan yang aktif memberikan dukungan dalam belajar, baik melalui diskusi materi, berbagi informasi, maupun memotivasi untuk meraih prestasi yang lebih baik. Meskipun demikian, sebagian kecil siswa mengakui adanya pengaruh negatif dari perilaku teman yang dapat mengganggu konsistensi belajar.

Pada variabel keluarga, mayoritas siswa mendapatkan pendampingan belajar dari orang tua atau anggota keluarga, perhatian terhadap hasil belajar, serta dukungan sarana yang memadai, meskipun ada sebagian yang menyatakan suasana rumah kurang kondusif untuk belajar. Sementara itu, pada variabel fasilitas sekolah, sebagian besar siswa menilai bahwa sarana pembelajaran seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang kelas berada dalam kondisi baik dan memadai, walaupun terdapat masukan terkait peningkatan kualitas dan kelengkapan fasilitas. Dari hasil observasi awal ini mengindikasikan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki peran dalam membentuk semangat dan capaian akademik siswa, sekaligus menjadi dasar penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Suasana pendidikan yang terstruktur secara kondusif merupakan determinan penting dalam mengakselerasi capaian akademik peserta didik. Faktor-faktor seperti ketersediaan sarana yang layak, atmosfer pembelajaran yang menenteramkan, serta dinamika sosial yang konstruktif berperan sebagai katalis dalam proses tersebut. Sebaliknya, kondisi lingkungan yang tidak menunjang dapat menurunkan dorongan intrinsik maupun hasil capaian belajar. Manifestasi dari pengaruh tersebut tampak, misalnya, dalam penjadwalan kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik mentransfer pengetahuan teoretis dari ruang kelas menuju aplikasi praktis di bengkel maupun laboratorium.

Walaupun korelasi antara lingkungan belajar dan performa akademik telah banyak dipaparkan dalam literatur ilmiah, fokus penelitian yang menyoroti konteks pendidikan kejuruan, terutama di SMK Negeri 1 Slawi masih terhitung minim. Oleh sebab itu, urgensi kajian mengenai pengaruh teman sebaya, keluarga, dan fasilitas sekolah terhadap prestasi akademik siswa kelas X di sekolah ini menjadi semakin menonjol. Temuan yang dihasilkan diharapkan dapat memperkaya strategi peningkatan mutu pendidikan sekaligus merumuskan desain lingkungan belajar yang lebih adaptif dan optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapat variasi prestasi akademik di kalangan siswa kelas X SMK Negeri 1 Slawi, dimana sebagian siswa menunjukkan capaian yang memuaskan sementara sebagian lainnya masih belum optimal, sehingga

perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhinya khususnya dari aspek lingkungan belajar.

2. Siswa kelas X SMK Negeri 1 Slawi berada dalam masa transisi dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) ke pendidikan kejuruan yang memiliki karakteristik lingkungan belajar berbeda, sehingga proses adaptasi terhadap lingkungan belajar baru menjadi faktor krusial yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka.
3. Lingkungan belajar di SMK Negeri 1 Slawi memiliki karakteristik kompleks yang terdiri dari komponen fisik (ruang kelas, laboratorium, bengkel praktik, guru yang kompeten), komponen sosial (interaksi dengan guru dan sesama siswa), namun belum diketahui secara pasti komponen mana yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

1.3 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Slawi tahun ajaran 2024/2025.
2. Lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada dua aspek utama:
 - a. Lingkungan fisik, yaitu fasilitas sekolah meliputi kondisi ruang kelas, laboratorium, bengkel praktik, perpustakaan, guru yang kompeten dan fasilitas penunjang lainnya.
 - b. Lingkungan sosial, meliputi interaksi dengan sesama siswa (teman sebaya), dan interaksi dengan keluarga.

3. Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada nilai rata-rata rapor semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang mencakup mata pelajaran umum dan mata pelajaran kejuruan.
4. Penelitian ini tidak membahas faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi prestasi akademik siswa di luar lingkungan belajar, seperti faktor internal siswa (kecerdasan, motivasi intrinsik, minat bawaan) dan faktor keluarga.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap prestasi akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Slawi?
2. Bagaimana pengaruh keluarga terhadap prestasi akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Slawi?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Slawi?
4. Bagaimana pengaruh teman sebaya, keluarga, dan fasilitas sekolah secara simultan terhadap prestasi akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Slawi?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap prestasi akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Slawi.
2. Untuk mengetahui pengaruh keluarga terhadap prestasi akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Slawi.

3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Slawi.
4. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya, keluarga, dan fasilitas sekolah secara simultan terhadap prestasi akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Slawi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Temuan studi ini diharapkan mampu memberi sumbangan pada pengembangan wawasan keilmuan, terutama pada ranah pendidikan vokasional yang menyoroti keterkaitan antara iklim belajar dengan capaian akademis peserta didik.
2. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan akademis bagi kajian berikutnya yang berfokus pada strategi peningkatan hasil belajar siswa SMK melalui pemaksimalan kondisi lingkungan belajar.
3. Luaran penelitian ini dapat memperluas khazanah bukti empiris mengenai pengaruh faktor luar terhadap keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam lingkup pendidikan kejuruan di Indonesia..

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan informasi dan data empiris mengenai kondisi lingkungan belajar di SMK Negeri 1 Slawi dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa.

- b. Dapat dijadikan rujukan strategis dalam proses formulasi kebijakan serta perancangan program pengembangan yang diarahkan untuk mengoptimalkan kualitas ekosistem pembelajaran di institusi pendidikan.
- c. Memberikan kontribusi dalam proses refleksi kelembagaan guna menilai derajat efektivitas berbagai intervensi yang telah diimplementasikan untuk mewujudkan atmosfer belajar yang mendukung.

2. Bagi Guru

- a. Menyediakan landasan konseptual yang menegaskan urgensi penciptaan iklim belajar yang kondusif sebagai instrumen strategis dalam peningkatan capaian akademik peserta didik.
- b. Menjadi acuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang memperhatikan aspek lingkungan belajar, baik fisik, maupun sosial.
- c. Memberikan kontribusi bagi pendidik dalam menelaah serta mengidentifikasi dimensi-dimensi lingkungan belajar yang memerlukan optimalisasi guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya lingkungan belajar yang kondusif dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam menciptakannya.

- b. Membantu siswa untuk lebih adaptif terhadap lingkungan belajar di SMK sebagai bentuk transisi dari jenjang pendidikan sebelumnya.
- c. Mengarahkan peserta didik untuk memahami secara komprehensif faktor-faktor eksternal yang berasal dari lingkungan belajar dan berpotensi memengaruhi performa akademik mereka.

4. Bagi Peneliti

- a. Memperkaya khazanah keilmuan sekaligus memberikan pengalaman empiris bagi peneliti dalam menjalankan riset pendidikan dengan pendekatan ilmiah yang sistematis.
- b. Mengaplikasikan pengetahuan teoretis yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk penelitian empiris.
- c. Menyajikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika keterhubungan antara kondisi lingkungan belajar dengan pencapaian akademik siswa, khususnya dalam ranah pendidikan kejuruan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Behaviorisme

Penelitian ini berlandaskan pada *Teori Behaviorisme*, khususnya pendekatan *operant conditioning* yang dikembangkan oleh *B.F. Skinner*, seorang psikolog terkemuka dalam aliran psikologi perilaku. Menurut Skinner, perilaku manusia merupakan hasil dari respons terhadap stimulus dari lingkungan. Perilaku yang diberikan penguatan (*reinforcement*) akan cenderung dipertahankan dan diulang, sementara perilaku yang tidak diberi penguatan atau mendapat hukuman (*punishment*) akan cenderung dihilangkan. Dalam konteks pendidikan, ini berarti bahwa proses belajar dapat dibentuk dan ditingkatkan melalui pemberian stimulus yang tepat, seperti penghargaan, pujian, atau lingkungan belajar yang mendukung.

Menurut pandangan Skinner, proses pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh dinamika intrapsikis, seperti motivasi maupun intensi individu, melainkan lebih dipengaruhi oleh pola interaksi antara subjek belajar dengan lingkungannya. Dengan demikian, konteks lingkungan belajar berfungsi sebagai stimulu yang memengaruhi perilaku belajar siswa. Ketika siswa diberikan lingkungan belajar yang tertata rapi, bersih, terang, dan didukung oleh fasilitas memadai, maka kondisi tersebut dapat bertindak sebagai penguat positif yang mendorong munculnya perilaku belajar yang produktif.

Lingkungan eksternal yang dimaksud mencakup tidak hanya lingkungan fisik, seperti kenyamanan ruang kelas, alat bantu belajar, dan pencahayaan yang baik, tetapi juga lingkungan sosial, seperti interaksi dengan guru, teman sebaya, dan keluarga. Jika siswa berada dalam lingkungan sosial yang mendukung di mana mereka mendapat dorongan, umpan balik positif, atau penghargaan dari guru dan orang tua atas usahanya maka hal tersebut akan memperkuat perilaku belajar mereka. Sebaliknya, jika lingkungan tersebut bersifat negatif atau menimbulkan tekanan, maka akan menjadi penghambat dalam pencapaian akademik.

Skinner juga memperkenalkan konsep shaping dalam pembelajaran, yakni proses membentuk perilaku melalui pemberian penguatan secara bertahap. Guru dapat menggunakan prinsip ini dalam kelas dengan memberi penguatan positif terhadap setiap langkah kecil yang dilakukan siswa ke arah tujuan belajar. Artinya, penciptaan lingkungan belajar yang sistematis dan konsisten dapat secara bertahap membentuk sikap belajar yang baik dan pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik siswa.

Dengan kata lain, aliran behaviorisme memberikan perspektif konseptual bahwa keberadaan lingkungan belajar yang terkelola secara efektif serta kondusif dapat diposisikan sebagai instrumen manajerial dalam pengaturan perilaku belajar. Dalam kerangka penelitian ini, teori tersebut digunakan sebagai pijakan analitis untuk menelaah bagaimana dimensi lingkungan fisik (misalnya fasilitas pendidikan) maupun dimensi lingkungan sosial (seperti dukungan keluarga dan interaksi dengan teman

sebayanya) berfungsi sebagai rangsangan yang mengonstruksi sekaligus memperkuat pola perilaku akademik peserta didik. Dari sudut pandang ini, urgensi penciptaan lingkungan yang bukan hanya representatif secara fisik, melainkan juga suportif secara sosial, menjadi esensial dalam upaya peningkatan capaian akademik siswa.

2.1.2 Prestasi Akademik

Prestasi akademik menjadi tolok ukur utama dalam menilai sejauh mana peserta didik berhasil melalui aktivitas pendidikan. Pencapaian tersebut umumnya diwujudkan dalam simbol numerik, abjad, ataupun uraian deskriptif yang tercantum pada laporan hasil studi maupun dokumen penilaian sejenis. Indikator ini menunjukkan derajat pemahaman siswa pada pelajaran yang telah dibagikan oleh pendidik, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Oleh karena itu, prestasi akademik memiliki posisi strategis dalam sistem pendidikan karena menjadi tolok ukur seberapa efektif proses belajar-mengajar berlangsung.

Capaian pendidikan merupakan buah dari interaksi antara aktivitas belajar yang dijalani peserta didik dengan proses pengajaran yang diberikan oleh pendidik. Proses ini mencakup berbagai aspek, seperti perhatian siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru, fasilitas yang tersedia, serta kondisi sosial dan emosional selama proses belajar. Dengan demikian, keberhasilan akademis tidak semata ditentukan oleh kapasitas intelektual siswa, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh mutu situasi belajar secara menyeluruh (Slameto dalam Sanusi, 2020).

Winkel (2009) mengemukakan bahwa determinan prestasi akademik dapat dipetakan ke dalam dua ranah utama, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Ranah internal mencakup aspek-aspek personal seperti motivasi, minat, bakat, kapasitas intelektual, serta kondisi fisik dan emosional peserta didik. Sebagai ilustrasi, tingkat motivasi belajar yang tinggi akan memicu sikap tekun dan konsistensi dalam mengikuti proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan peluang pencapaian prestasi akademik yang optimal. Sementara itu, ranah eksternal berhubungan dengan konteks sosial maupun lingkungan, meliputi keluarga, institusi sekolah, masyarakat, serta ketersediaan sarana pendidikan. Faktor-faktor seperti keterlibatan dan dukungan orang tua, atmosfer ruang kelas yang mendukung kenyamanan belajar, hingga relasi interpersonal yang harmonis dengan rekan sebaya berperan signifikan dalam memperkuat dorongan belajar siswa.

Secara lebih luas, prestasi akademik tidak dapat dipandang semata-mata sebagai hasil individual, melainkan juga sebagai representasi dari tujuan makro pendidikan nasional yang berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik. Orientasi tersebut diarahkan agar siswa mampu berkembang menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa, memiliki keluasan pengetahuan, keterampilan yang kompeten, daya inovasi yang tinggi, kemandirian dalam bertindak, serta tanggung jawab sosial yang kuat. Oleh sebab itu, keberhasilan belajar tidak semata diukur dari angka rapor, melainkan juga dari terbentuknya karakter positif dan kemampuan berpikir

analitis. Pencapaian akademik yang optimal dapat membuka kesempatan menempuh pendidikan lanjut, menumbuhkan rasa percaya diri, sekaligus memperluas kemungkinan meraih keberhasilan di masa depan, baik dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam pendekatan yang lebih komprehensif, prestasi akademik mencakup tiga domain utama sesuai dengan taksonomi Bloom, yaitu:

1. Aspek kognitif, yang berhubungan dengan kapasitas intelektual peserta didik dalam mengelola pengetahuan, meliputi kemampuan mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, hingga menghasilkan gagasan baru.
2. Aspek afektif, yang merefleksikan dimensi sikap, sistem nilai, motivasi intrinsik, serta minat peserta didik terhadap proses pembelajaran.
3. Aspek psikomotorik, yang menitikberatkan pada keterampilan praktis, ketangkasan, serta kecakapan siswa dalam mengintegrasikan konsep teoretis ke dalam tindakan yang bersifat aplikatif. (Nursiami, 2024)

Kinerja akademis tidak dapat dipisahkan dari aktivitas penilaian yang dilaksanakan secara terstruktur, baik melalui tes harian, ujian tengah maupun akhir semester, penyelesaian tugas individu maupun kolaboratif, serta pengukuran sikap dan keterampilan. Proses asesmen ini berfungsi untuk menilai tingkat penguasaan kompetensi yang tercantum dalam kurikulum. Output dari proses penilaian tidak semata-mata berfungsi sebagai instrumen bagi pendidik dalam menelaah tingkat efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan, melainkan juga menjadi mekanisme umpan

balik bagi peserta didik. Melalui hasil tersebut, siswa dapat mengidentifikasi derajat penguasaan materi yang telah dicapai sekaligus mengenali area atau kompetensi yang masih membutuhkan penguatan dan perbaikan lebih lanjut.

Dengan demikian, prestasi akademik merupakan hasil yang kompleks dari berbagai proses pendidikan yang saling berkaitan. Prestasi akademik bukan sekadar angka, tetapi merupakan refleksi dari interaksi dinamis antara siswa, guru, lingkungan belajar, serta sistem pendidikan itu sendiri. Dalam penelitian ini, prestasi akademik digunakan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh berbagai aspek lingkungan belajar, baik fisik maupun sosial, yang membentuk pengalaman belajar siswa secara menyeluruh.

Indikator prestasi akademik meliputi:

1. Nilai rapor atau hasil ujian.

Nilai rapor atau hasil ujian adalah indikator utama dan formal yang digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa secara kuantitatif.

Skor tersebut dihasilkan melalui proses penilaian yang dilaksanakan pendidik dengan beragam instrumen, seperti tes formatif, ujian tengah periode, ujian penutup semester, maupun bentuk evaluasi rutin lainnya.

Nilai rapor mencerminkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan konsep akademik yang telah dipelajari.

Indikator tersebut berpijak pada kerangka evaluasi hasil belajar yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom. Dalam taksonomi Bloom (1956), penilaian capaian peserta didik diarahkan pada dimensi kognitif yang umumnya dioperasionalkan melalui instrumen terstandar, seperti tes objektif, ujian, maupun penugasan terstruktur.

2. Partisipasi dalam kegiatan akademik (diskusi, tugas).

Partisipasi siswa dalam diskusi kelas, kerja kelompok, dan penyelesaian tugas merupakan cerminan dari keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ini menunjukkan tingkat motivasi, antusiasme, dan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran. Partisipasi juga mencerminkan penguasaan afektif siswa dalam pembelajaran, yaitu sikap, minat, dan nilai terhadap ilmu yang dipelajari.

Konsep partisipasi aktif dalam belajar dipengaruhi oleh teori pembelajaran sosial dari *Lev Vygotsky*, terutama melalui ide *zone of proximal development (ZPD)*, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan. Selain itu, *Dimiyati dan Mudjiono* (2006) secara praktis menegaskan bahwa keterlibatan aktif siswa merupakan indikator penting dalam prestasi belajar.

3. Pencapaian dalam proyek individu/kelompok.

Proyek adalah tugas akademik yang bersifat aplikatif dan menuntut siswa untuk menerapkan materi pembelajaran dalam bentuk produk nyata atau pemecahan masalah. Pencapaian dalam proyek menunjukkan keberhasilan siswa dalam aspek psikomotorik, yakni kemampuan untuk

mengintegrasikan keterampilan kognitif dan afektif ke dalam tindakan nyata. Proyek dapat berupa presentasi, karya tulis, eksperimen, atau produk kreatif lainnya.

Pendekatan ini didasarkan pada teori *Project-Based Learning* oleh *John Dewey*, seorang tokoh pendidikan progresif yang menekankan pentingnya belajar melalui pengalaman nyata. Selain itu, Mulyasa (2009) dalam konteks kurikulum di Indonesia juga menekankan pentingnya penilaian berbasis proyek sebagai indikator keberhasilan belajar.

2.1.3 Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar dapat dipahami sebagai serangkaian faktor luar yang mengitari siswa dan berpotensi memengaruhi jalannya maupun capaian proses pembelajaran, baik melalui pengaruh langsung maupun tidak. Lingkungan ini mencakup semua elemen di luar diri siswa yang ikut andil dalam menciptakan suasana, situasi, dan interaksi selama kegiatan belajar berlangsung. Iklim belajar yang terkelola secara kondusif mampu berperan sebagai katalis dalam meningkatkan motivasi, fokus perhatian, serta antusiasme peserta didik terhadap proses pembelajaran. Sebaliknya, kondisi lingkungan yang kurang mendukung justru dapat berfungsi sebagai faktor penghambat yang substansial dalam pencapaian hasil belajar secara maksimal.

Sardiman (2011) mengelompokkan lingkungan belajar ke dalam dua dimensi pokok, yakni aspek fisik dan aspek sosial. Unsur fisik mencakup berbagai prasarana, perlengkapan, serta keadaan ruang tempat

berlangsungnya kegiatan pembelajaran seperti pencahayaan, kebersihan kelas, ventilasi, suhu, perabotan belajar, dan media pembelajaran.

Menurut Sardiman (2011), dimensi lingkungan sosial dalam proses pembelajaran mencakup pola interaksi antarpersonal, baik antara peserta didik dengan pendidik, relasi dengan teman sebaya, maupun bentuk dukungan yang diberikan keluarga di rumah (Sardiman, 2011). Di sisi lain, aspek lingkungan fisik turut memainkan peranan signifikan karena mampu menghadirkan rasa aman dan nyaman dalam aktivitas belajar, yang pada gilirannya meningkatkan konsentrasi serta efektivitas penyerapan materi. Sebagai ilustrasi, ruang kelas yang terjaga kebersihannya, tertata dengan rapi, memiliki pencahayaan memadai, serta sirkulasi udara yang lancar, dapat menciptakan suasana kondusif sehingga siswa lebih betah dan terfokus dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, kondisi kelas yang sempit, kotor, bising, atau minim fasilitas akan menurunkan kenyamanan dan menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan dan perawatan sarana pendidikan menjadi hal krusial dalam membangun lingkungan belajar yang produktif.

Pada sisi lain, dimensi lingkungan sosial memiliki kontribusi yang tidak kalah signifikan dalam proses pembelajaran. Interaksi yang sehat dan konstruktif antara peserta didik dengan guru maupun teman sebaya berpotensi membentuk atmosfer belajar yang inklusif, suportif, serta mendorong terciptanya solidaritas akademik. Lingkungan sosial yang kondusif dapat menjadi sumber motivasi, memperkuat kerjasama dalam

menyelesaikan tugas-tugas, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Kehadiran pendidik yang komunikatif, empatik, serta mampu menjalin kedekatan emosional dengan peserta didik akan membuat siswa merasa dihargai, sehingga meningkatkan dorongan intrinsik mereka dalam belajar.

Lebih jauh, keluarga sebagai bagian integral dari lingkungan sosial turut memegang peran fundamental terhadap keberhasilan akademik anak. Dukungan berupa perhatian, arahan, serta penyediaan fasilitas belajar di rumah menjadi faktor krusial dalam menumbuhkan kedisiplinan, semangat belajar, dan sikap tanggung jawab pada diri siswa. Dengan demikian, kolaborasi harmonis antara sekolah, teman sebaya, dan keluarga dapat membentuk ekosistem sosial yang mendorong tercapainya prestasi akademik secara optimal. Sebaliknya, suasana rumah yang tidak mendukung seperti adanya konflik keluarga, kurangnya komunikasi, atau tidak tersedianya ruang belajar yang layak, dapat menurunkan motivasi dan prestasi akademik siswa.

Dengan demikian, dapat ditarik simpulan bahwa lingkungan belajar merupakan suatu entitas yang bersifat multidimensional, di mana faktor fisik dan sosial berinteraksi secara dinamis. Seluruh komponen yang membentuk lingkungan tersebut perlu diorganisasi dan dikelola secara terarah agar tercipta atmosfer belajar yang kondusif. Dalam ranah pendidikan kejuruan, khususnya di tingkat SMK, urgensi pengembangan lingkungan belajar yang relevan dengan kebutuhan keterampilan praktis

siswa menjadi sangat penting, sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif dan bermakna bagi peserta didik.

2.1.3.1 Lingkungan Belajar Sosial: Teman Sebaya

Teman sebaya dapat dipahami sebagai kelompok individu yang memiliki kesamaan relatif dalam hal usia, tahap perkembangan, maupun latar belakang sosial, dan berperan signifikan dalam proses internalisasi sikap, nilai, serta perilaku seseorang. Dalam ranah pendidikan, keberadaan teman sebaya menjadi salah satu komponen krusial dari lingkungan sosial peserta didik yang memiliki kapasitas kuat untuk memengaruhi dinamika proses pembelajaran sekaligus capaian akademik yang diperoleh. Santrock (2007) menyatakan bahwa pada masa remaja, individu cenderung lebih terpengaruh oleh teman seangkatan dibandingkan oleh orang tua atau guru, karena pada fase ini siswa sedang mencari jati diri dan penerimaan sosial. (Santrock, 2007)

Interaksi dengan teman sebaya menciptakan suasana sosial yang unik yang dapat membentuk norma kelompok, termasuk dalam hal kebiasaan belajar. Apabila siswa berada pada kelompok pertemanan yang aktif dan mempunyai semangat belajar tinggi, maka mereka akan termotivasi untuk mengikuti ritme tersebut. Sebaliknya, jika siswa lebih sering berinteraksi dengan kelompok yang kurang menghargai pembelajaran atau bersikap negatif terhadap tugas akademik, maka kemungkinan besar siswa tersebut akan mengalami penurunan semangat belajar. Hurlock (2004) menambahkan bahwa teman sebaya menjadi agen

sosialisasi utama setelah keluarga, karena sebagian besar waktu anak dihabiskan bersama mereka, baik di sekolah maupun di luar sekolah. (Hurlock, 2004)

Kelompok teman sebaya berfungsi tidak sekadar sebagai sumber dukungan emosional dan sosial, melainkan juga sebagai arena terjadinya proses pembelajaran sosial yang bersifat informal. Di dalamnya, peserta didik berlatih mengembangkan kemampuan bekerja sama, berkompetisi, berdiskusi, hingga menghadapi dinamika tekanan sosial (*peer pressure*). Pengaruh yang ditimbulkan dari interaksi tersebut dapat bersifat konstruktif maupun destruktif, bergantung pada sistem nilai yang berkembang dan menjadi acuan dominan dalam kelompok tersebut. Dalam setting pendidikan, kelompok yang terbiasa berdiskusi, saling membantu mengerjakan tugas, dan memotivasi satu sama lain akan menciptakan budaya belajar yang mendukung pencapaian akademik.

Selain itu, interaksi dengan teman sebaya turut memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan keterampilan interpersonal, termasuk kemampuan berkomunikasi, membangun rasa tanggung jawab, serta menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik. Melalui aktivitas kolaboratif seperti pembelajaran kelompok, siswa tidak hanya memperoleh kesempatan untuk memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran, tetapi juga berlatih mengartikulasikan gagasan dan menyampaikan pendapat secara konstruktif, mendengarkan orang lain, dan menyelesaikan konflik. Hal-hal tersebut sangat penting dalam membentuk kompetensi

sosial dan akademik siswa secara bersamaan. Oleh karena itu, keterlibatan dalam kelompok belajar yang positif dapat meningkatkan hasil akademik secara tidak langsung.

Berdasarkan literatur dan hasil penelitian, berikut adalah indikator pengaruh teman sebaya terhadap prestasi akademik, yang dapat diukur melalui persepsi dan pengalaman siswa:

1. Dukungan teman dalam belajar

Dukungan teman dalam belajar merujuk pada bentuk bantuan, dorongan, atau kontribusi yang diberikan oleh teman sebaya kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dukungan ini bisa berupa bantuan akademik langsung (seperti menjelaskan materi, membantu mengerjakan tugas), maupun dukungan emosional yang memberikan motivasi, rasa percaya diri, dan kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Santrock (2007), dukungan teman sebaya memainkan peran penting dalam menciptakan rasa memiliki dan keterhubungan sosial yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Ketika siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi atau menyelesaikan tugas, keberadaan teman yang siap membantu akan membuat siswa merasa tidak sendirian dan lebih bersemangat untuk belajar. Selain itu, dukungan ini bisa menjadi pengganti atau pelengkap peran guru, terutama di luar jam pelajaran formal. (Santrock, 2007)

Dukungan ini juga terlihat dalam kegiatan belajar kelompok, ketika siswa saling mengoreksi jawaban, berbagi catatan, atau mengajarkan kembali materi yang belum dipahami oleh anggota kelompok lainnya. Teman yang peduli terhadap perkembangan akademik temannya akan mendorong budaya saling membantu dan menciptakan suasana belajar yang kolaboratif. Bahkan, dalam konteks modern, dukungan juga diberikan melalui grup diskusi online, berbagi sumber belajar digital, dan saling mengingatkan tenggat waktu tugas.

Contoh nyata dukungan teman dalam belajar antara lain:

- a. Mengajak belajar bersama sebelum ujian.
- b. Memberi penjelasan ulang saat materi sulit dipahami.
- c. Mengirimkan catatan atau rangkuman materi kepada teman yang berhalangan hadir.
- d. Memberi semangat atau motivasi saat teman merasa gagal atau putus asa terhadap pelajaran.

2. Pola interaksi akademik

Pola interaksi akademik mengacu pada bagaimana bentuk dan kualitas komunikasi yang terjadi antar teman dalam konteks belajar. Interaksi ini bisa berupa diskusi materi pelajaran, kerja kelompok, tanya jawab terkait tugas, maupun saling bertukar pendapat mengenai cara belajar yang efektif.

Menurut Vygotsky dalam teori *socio-cultural learning*, interaksi sosial, terutama dengan teman sebaya yang memiliki pemahaman lebih

tinggi, memungkinkan terjadinya *zone of proximal development*—yakni kondisi di mana siswa belajar lebih efektif dengan bantuan teman. Dengan kata lain, interaksi akademik menciptakan ruang belajar yang kolaboratif dan dinamis.

Pola ini akan terlihat dari:

- a. Seberapa sering siswa berdiskusi dengan temannya tentang pelajaran.
- b. Bagaimana siswa berperan dalam kelompok belajar (aktif, pasif, atau moderat).
- c. Apakah mereka saling memberi umpan balik atas hasil pekerjaan akademik.

3. Pengaruh terhadap motivasi dan kebiasaan belajar

Teman sebaya dapat menjadi sumber motivasi belajar, terutama melalui proses sosial seperti imitasi dan kompetisi sehat. Siswa yang berada dalam lingkungan pertemanan yang positif dan memiliki komitmen akademik tinggi cenderung terdorong untuk meniru kebiasaan baik tersebut, seperti belajar secara teratur, mencatat pelajaran, atau menyelesaikan tugas tepat waktu.

Menurut Slameto (2010), kebiasaan belajar terbentuk melalui pengaruh lingkungan yang terus-menerus. Dalam konteks ini, teman yang memiliki etos belajar yang tinggi akan menularkan kebiasaan belajar yang baik kepada orang-orang di sekitarnya.

Contohnya:

- a. Siswa menjadi lebih rajin karena melihat teman-temannya aktif belajar.
 - b. Mengembangkan rutinitas belajar seperti membuat jadwal belajar bersama.
 - c. Saling mengingatkan untuk menyelesaikan tugas atau belajar sebelum ujian.
4. Frekuensi komunikasi dalam konteks akademik

Frekuensi komunikasi menunjukkan seberapa sering siswa melakukan interaksi yang berkaitan dengan akademik, baik secara langsung maupun melalui media digital. Semakin sering siswa membahas tugas, pelajaran, atau proyek dengan teman-temannya, semakin tinggi kemungkinan mereka terlibat aktif dalam proses belajar.

Komunikasi yang intens dalam konteks akademik bisa menjadi indikator bahwa siswa merasa nyaman dan percaya terhadap kelompok belajarnya. Selain itu, komunikasi juga mencerminkan seberapa luas jaringan sosial akademik yang dimiliki siswa.

Bentuk komunikasi ini mencakup:

- a. Percakapan langsung di sekolah.
- b. Diskusi melalui grup belajar online.
- c. Berbagi file, video, atau materi belajar melalui media sosial atau platform digital.

Setiap indikator ini merupakan dimensi penting yang menunjukkan bagaimana hubungan dengan teman sebaya dapat memperkuat atau bahkan mengganggu kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, keberadaan dan kualitas interaksi dengan teman sebaya diidentifikasi sebagai salah satu aspek penting dalam lingkungan belajar sosial yang memengaruhi prestasi akademik siswa.

2.1.3.2 Lingkungan Belajar Sosial: Keluarga

Keluarga menjadi ruang sosial awal yang berperan membentuk karakter serta pola perilaku seseorang, termasuk dalam bidang pendidikan. Sejak awal kehidupan, anak tumbuh dalam asuhan serta interaksi yang erat dengan orang tua maupun anggota keluarga lain. Proses pembiasaan sosial di lingkungan keluarga memberikan dampak berkelanjutan terhadap perkembangan tindakan, rutinitas, serta dorongan belajar anak. Oleh karena itu, keluarga dapat dikatakan sebagai landasan utama dalam pembentukan karakter akademik siswa. Hurlock (1990) menyebutkan bahwa pengaruh keluarga, terutama orang tua, sangat besar dalam membentuk sikap anak terhadap belajar, karena keluarga menjadi sumber nilai, norma, serta harapan yang ditanamkan sejak dini.

Salah satu aspek terpenting dari pengaruh keluarga terhadap prestasi akademik adalah perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Perhatian ini tercermin dari keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi anak belajar, memotivasi saat anak menghadapi kesulitan, serta memantau

perkembangan prestasi melalui komunikasi dengan guru dan sekolah. Menurut Eccles dan Harold (1993), keterlibatan dan perhatian orang tua yang tinggi berkorelasi positif dengan pencapaian akademik siswa, karena anak akan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan hasil terbaik dalam belajar. (R. Mantilla, 2023)

Selain perhatian, fasilitas belajar yang tersedia di rumah juga menjadi faktor penting dalam mendukung kebiasaan belajar yang efektif. Fasilitas ini mencakup tempat belajar yang tenang, alat tulis, buku referensi, akses internet, dan media pembelajaran digital lainnya. Ketika anak memiliki ruang dan sarana yang layak untuk belajar, mereka lebih mudah membentuk rutinitas belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Slameto (2010) menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas belajar di rumah berpengaruh besar terhadap minat belajar dan ketekunan anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. (Slameto, 2010)

Alasan lainnya yang tidak kalah penting adalah gaya pengasuhan orang tua. Baumrind (1991) mengklasifikasikan gaya pengasuhan menjadi tiga tipe, yaitu: otoritatif (demokratis), otoriter (ketat dan menuntut), serta permisif (longgar dan membebaskan). Gaya pengasuhan otoritatif, yang menyeimbangkan antara tuntutan dan kehangatan emosional, terbukti paling efektif dalam mendukung kemandirian, disiplin, serta motivasi akademik anak. Anak-anak yang diasuh secara otoritatif cenderung memiliki kepercayaan diri dan kontrol diri yang baik, yang sangat penting dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar dan menghadapi tantangan

akademik. Sebaliknya, pengasuhan otoriter cenderung menimbulkan tekanan dan kecemasan, sedangkan pengasuhan permisif berisiko melahirkan sikap kurang bertanggung jawab terhadap tugas belajar. (Baumrind, 1991)

Selanjutnya, pola komunikasi antara orang tua dan anak juga menjadi bagian integral dari pengaruh keluarga terhadap kebiasaan belajar. Komunikasi yang terbuka dan suportif memungkinkan anak untuk mengungkapkan kesulitan belajarnya dan menerima bimbingan secara emosional maupun akademik. Dalam keluarga dengan komunikasi yang sehat, anak tidak segan untuk meminta bantuan atau berdiskusi tentang materi pelajaran yang sulit, serta merasa bahwa usahanya dihargai dan didukung. Fan dan Chen (2001), dalam penelitian meta-analisisnya, menunjukkan bahwa keterbukaan komunikasi antara orang tua dan anak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan akademik anak di berbagai jenjang pendidikan. (Wilder, 2014)

Selain komunikasi, keterlibatan langsung orang tua dalam kegiatan akademik anak juga berperan penting dalam menciptakan budaya belajar di dalam rumah. Keterlibatan ini mencakup berbagai aktivitas seperti membantu anak mengerjakan tugas, membaca bersama, berdiskusi tentang pelajaran, hingga menghadiri pertemuan sekolah atau mengikuti perkembangan nilai anak. Epstein (2001) menjelaskan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan anak meningkatkan rasa percaya diri dan

motivasi intrinsik anak, serta mempererat hubungan emosional yang mendukung keberhasilan akademik. (Fan & Williams, 2010)

Keluarga yang berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif biasanya memiliki keselarasan nilai dan harapan terhadap pendidikan, di mana semua anggota keluarga menempatkan pendidikan sebagai prioritas. Nilai ini membentuk norma internal dalam diri siswa untuk menghargai proses belajar, menjaga komitmen terhadap tanggung jawab akademik, serta menumbuhkan semangat mencapai prestasi. Ketika pendidikan menjadi bagian dari budaya keluarga, anak-anak cenderung tumbuh menjadi pribadi yang disiplin dan memiliki tujuan akademik yang jelas.

Namun, tidak semua keluarga dapat menyediakan dukungan yang optimal. Faktor sosial ekonomi, pendidikan orang tua, atau masalah hubungan keluarga bisa menjadi penghambat dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, peran sekolah dan masyarakat dalam mengedukasi orang tua mengenai pentingnya keterlibatan dalam pendidikan sangatlah vital. Program *parenting education*, forum komunikasi orang tua-guru, dan pelatihan keluarga sadar pendidikan menjadi langkah strategis dalam memperkuat dukungan keluarga terhadap proses belajar anak.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat empat indikator utama yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh keluarga terhadap prestasi akademik siswa, yaitu:

1. Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Anak : Seberapa sering dan sejauh mana orang tua memantau, membimbing, dan menunjukkan minat terhadap perkembangan belajar anak.
2. Fasilitas Belajar di Rumah : Kelengkapan dan kenyamanan fasilitas fisik yang mendukung kegiatan belajar di rumah.
3. Gaya Pengasuhan Orang Tua : Tipe pendekatan orang tua dalam mendidik anak, apakah bersifat demokratis, otoriter, atau permisif.
4. Pola Komunikasi dan Keterlibatan Akademik : Seberapa terbuka komunikasi dalam keluarga, serta seberapa aktif orang tua dalam kegiatan pendidikan anak.

2.1.3.3 Lingkungan Belajar Fisik (Fasilitas Sekolah)

Aspek fisik dalam lingkungan belajar merupakan elemen krusial dalam sistem pendidikan yang berpengaruh langsung terhadap kenyamanan, efektivitas, serta keberhasilan siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Dimensi ini mencakup ketersediaan sarana serta infrastruktur pendidikan yang berfungsi menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran, baik di dalam ruang kelas maupun pada area pendukung di luar kelas. Keberadaan elemen fisik tersebut tidak hanya berkontribusi dalam membangun iklim belajar yang kondusif, melainkan juga berperan sebagai faktor pendorong yang mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperkuat capaian akademik peserta didik.

Menurut Sudjana (2005), lingkungan fisik sekolah yang tertata baik dan memadai akan menghasilkan lingkungan belajar yang menyenangkan,

aman, dan produktif. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kesiapan mental dan emosional siswa dalam menerima pelajaran. Lingkungan belajar yang kurang mendukung misalnya ruang belajar yang sempit, pencahayaan yang redup, atau ventilasi yang buruk dapat menimbulkan kelelahan, kebosanan, bahkan gangguan kesehatan yang akhirnya menurunkan kualitas belajar. (Sudjana, 2005)

1. Ketersediaan Ruang Kelas yang Nyaman dan Bersih

Ruang kelas merupakan pusat utama kegiatan pembelajaran formal. Oleh karena itu, keberadaan ruang kelas yang nyaman, bersih, dan teratur sangat krusial dalam menghasilkan lingkungan belajar yang efektif. Ruang kelas yang ideal seharusnya memiliki ukuran yang cukup luas, tata letak bangku yang rapi, serta bebas dari gangguan kebisingan atau bau tak sedap. Lingkungan kelas yang bersih juga menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab terhadap kebersihan dan kerapian, yang secara tidak langsung memengaruhi sikap belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih fokus dan memiliki semangat belajar lebih tinggi ketika berada di kelas yang terorganisir dengan baik.

2. Ketersediaan Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran adalah elemen penting yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Ini mencakup papan tulis, LCD proyektor, laboratorium, ruang praktik, dan perpustakaan. Keberadaan fasilitas ini memungkinkan guru untuk menerapkan teknik pembelajaran yang bervariasi dan interaktif. Misalnya, dengan proyektor, guru dapat

menampilkan video pembelajaran atau presentasi visual yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Laboratorium dan ruang praktik memberikan pengalaman belajar secara langsung (learning by doing), yang sangat penting dalam mata pelajaran eksakta atau keterampilan teknis seperti IPA, teknologi, dan kejuruan.

3. Kualitas Pencahayaan dan Sirkulasi Udara

Aspek pencahayaan dan ventilasi juga memainkan peran besar dalam kenyamanan belajar. Tingkat pencahayaan yang memadai, baik yang bersumber dari cahaya alami maupun penerangan buatan, berperan penting dalam mengurangi potensi kelelahan visual, meningkatkan fokus perhatian siswa, serta menghadirkan atmosfer ruang kelas yang lebih terang dan menyenangkan. Sementara itu, sirkulasi udara yang baik menjamin ketersediaan oksigen yang cukup, menghindarkan siswa dari rasa pengap dan kantuk, serta mencegah penyebaran penyakit. Penelitian di bidang ergonomi pendidikan menunjukkan bahwa kualitas udara dan pencahayaan yang baik berhubungan positif dengan kemampuan kognitif dan fokus siswa dalam belajar.

4. Media Pembelajaran dan Teknologi Pendukung

Media pembelajaran seperti gambar, diagram, video, alat peraga fisik, dan software pembelajaran digital membantu menjabarkan konsep abstrak menjadi lebih pasti dan mudah dimengerti. Dengan berkembangnya teknologi pendidikan, sekolah idealnya juga menyediakan akses internet, komputer/laptop, dan proyektor interaktif. Teknologi pendukung ini

memungkinkan guru dan siswa mengakses sumber belajar yang lebih luas dan up-to-date, serta mendukung implementasi metode pembelajaran berbasis proyek, blended learning, atau flipped classroom.

5. Ketersediaan Guru yang Kompeten Sesuai Bidanganya

Meskipun guru bukan termasuk benda fisik, keberadaannya merupakan bagian dari sumber daya pendidikan yang melekat pada fasilitas sekolah. Guru yang kompeten dan profesional menjadi ujung tombak dalam mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan belajar fisik. Mereka mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan sarana yang tersedia, memelihara fasilitas, dan menciptakan lingkungan kelas yang aktif dan partisipatif. Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, seorang pendidik dituntut memiliki empat ranah kompetensi, yaitu pedagogis, profesional, personal, dan sosial. Keempat aspek tersebut menjadi prasyarat utama agar guru mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermakna. (*Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru, 2007*)

6. Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Sekolah

Faktor kebersihan dan keamanan sering kali dilupakan, padahal sangat berpengaruh terhadap kenyamanan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang bersih, bebas sampah, memiliki tempat cuci tangan, dan fasilitas sanitasi yang memadai akan membuat siswa lebih sehat dan nyaman dalam beraktivitas. Selain itu, aspek keamanan seperti pagar

sekolah, sistem pengawasan, serta petugas keamanan juga penting untuk menciptakan rasa aman dan ketertiban selama proses belajar berlangsung.

7. Ketersediaan Area Pendukung (Taman, Lapangan, Kantin Sehat)

Selain ruang kelas, area-area pendukung seperti taman sekolah, lapangan olahraga, dan kantin sehat berkontribusi dalam membentuk lingkungan belajar yang menyenangkan secara fisik dan psikis. Taman yang asri dapat digunakan sebagai tempat belajar luar kelas (outdoor learning), lapangan mendukung pembelajaran PJOK dan rekreasi, serta kantin yang bersih menyediakan asupan yang mendukung kesehatan fisik siswa.

8. Pengelolaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana

Sarana fisik yang tersedia tidak akan optimal jika tidak dikelola dengan baik. Sekolah perlu memiliki sistem pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas secara berkala agar tidak cepat rusak dan tetap bisa digunakan. Guru dan siswa juga perlu dilibatkan dalam menjaga fasilitas yang ada sebagai bentuk tanggung jawab bersama.

**STKIPNU
TEGAL**

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

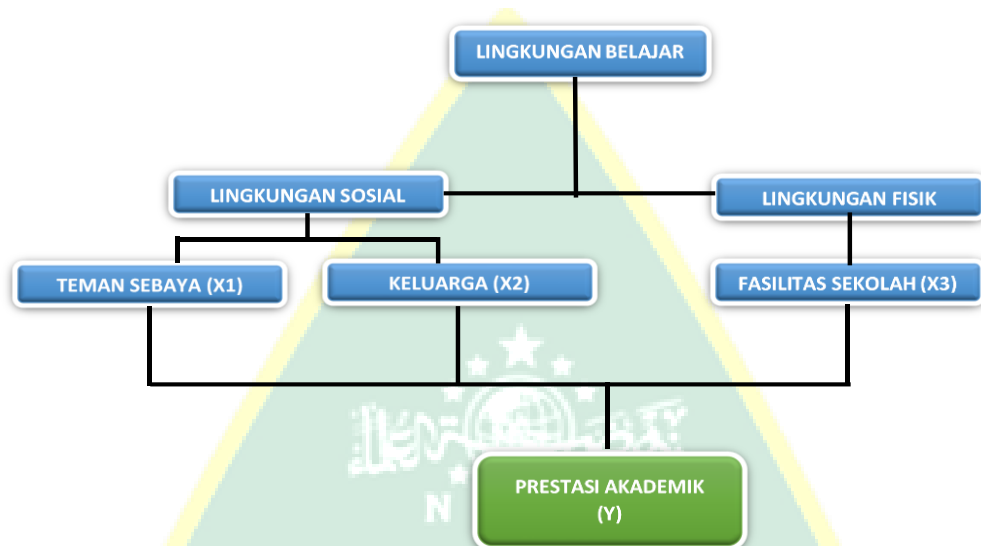
No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan dengan Penelitian Ini
1	Putri, R. A. (2021)	Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Yogyakarta	Kuantitatif Korelasional	Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.	Sama-sama meneliti pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik.
2	Rahman, A. (2020)	Hubungan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas X SMK di Bandung	Kuantitatif Korelasional	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi akademik siswa.	Sama-sama meneliti peran fasilitas sekolah sebagai variabel independen.
3	Yuliani, S. (2019)	Pengaruh Teman Sebaya dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP di Semarang	Kuantitatif Asosiatif	Teman sebaya dan dukungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa.	Memiliki variabel sosial yang sama: teman sebaya dan keluarga.
4	Wijaya, D. (2018)	Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar	Kuantitatif Deskriptif	Lingkungan belajar yang kondusif meningkatkan	Meneliti hubungan lingkungan belajar

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesamaan dengan Penelitian Ini
		Siswa di SMA Negeri 1 Surakarta		konsentrasi dan hasil belajar siswa.	dengan hasil akademik.
5	Syaifudin (2025)	Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Darul Hikam Kudus	Kuantitatif	Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar	Mendukung variabel teman sebaya dalam penelitian ini
6	Awalluddin (2023)	Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar	Kuantitatif	Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar	Relevan untuk variabel fasilitas sekolah
7	Purba (2023)	Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar	Kuantitatif	$R^2 = 47,5\%$, teman sebaya & lingkungan signifikan	Pembanding nilai R^2 yang mirip dengan penelitian ini

Dalam hal ini dapat disimpulkan, lingkungan belajar baik dalam aspek fisik (fasilitas sekolah) maupun sosial (dukungan teman sebaya dan keluarga), terbukti secara empiris memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini mendukung perlunya penelitian serupa pada konteks yang berbeda, yakni di SMK Negeri 1 Slawi.

2.3 Kerangka Berpikir

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Lingkungan belajar adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Lingkungan belajar mencakup dua dimensi utama:

- Lingkungan fisik, seperti sarana dan prasarana sekolah, ruang kelas yang nyaman, guru yang kompeten dan fasilitas penunjang belajar lainnya.
- Lingkungan sosial, yang meliputi hubungan siswa dengan teman sebaya serta dukungan yang diberikan oleh keluarga dalam proses pembelajaran.

Prestasi akademik merupakan indikator keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar di sekolah yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor tersebut.

Alur pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan belajar fisik → memengaruhi kenyamanan dan konsentrasi siswa saat belajar.
- b. Teman sebaya → dapat memberikan motivasi atau justru gangguan dalam belajar.
- c. Keluarga → memberikan dukungan moral, materi, dan bimbingan dalam proses belajar.
- d. Semua faktor tersebut diasumsikan berkontribusi terhadap prestasi akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Slawi.

Dapat kita simpulkan dengan tabel di bawah ini :

Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir

Aspek Lingkungan Belajar	Penjelasan	Pengaruh terhadap Prestasi Akademik
<i>Lingkungan Fisik (Fasilitas Sekolah)</i>	Meliputi ruang kelas, ventilasi, pencahayaan, sarana belajar. guru yang kompeten	Menunjang kenyamanan dan konsentrasi belajar siswa.
<i>Lingkungan Sosial: Teman Sebaya</i>	Hubungan dan interaksi siswa dengan teman sebayanya.	Memberikan motivasi, dukungan, atau tekanan dalam proses belajar.
<i>Lingkungan Sosial: Keluarga</i>	Dukungan, perhatian, fasilitas, dan komunikasi dalam keluarga.	Mempengaruhi semangat, motivasi, dan kesiapan belajar siswa.
<i>Prestasi Akademik</i>	Hasil capaian belajar siswa di sekolah.	Dipengaruhi oleh lingkungan belajar secara menyeluruh.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis, kerangka konseptual, serta kajian empiris terdahulu yang relevan, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh teman sebaya terhadap prestasi akademik siswa.

Penelitian oleh (Zakaria, 2020) mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara interaksi dengan teman sebaya dan capaian akademik.

Hal ini diperkuat oleh temuan (Swarni, 2022) yang menegaskan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya memberikan kontribusi positif sekaligus signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa.

H1 (Teman Sebaya) : Terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap prestasi akademik siswa kelas X di SMK N 1 Slawi.

2. Pengaruh keluarga terhadap prestasi akademik siswa.

(Wahyuni, 2015) menekankan bahwa peran keluarga merupakan faktor yang berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Sejalan dengan itu (Khajar, 2012; Sugiyanto et al., 2018) juga menegaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh nyata dalam mendukung peningkatan prestasi akademik siswa.

H2 (Keluarga): Terdapat pengaruh yang signifikan antara keluarga terhadap prestasi akademik siswa kelas X di SMK N 1 Slawi.

3. Pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi akademik siswa.

Studi yang dilakukan (Sugiyanto et al., 2018) menunjukkan bahwa ketersediaan sarana belajar dan kondisi lingkungan sekolah memberikan

pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik. Penelitian lain juga menekankan bahwa kualitas fisik sekolah merupakan faktor penting yang secara langsung menunjang pencapaian akademik siswa.

H3 (fasilitas sekolah): Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas sekolah terhadap prestasi akademik siswa kelas X di SMK N 1 Slawi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Studi ini dikategorikan sebagai penelitian korelasional dengan landasan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dipilih karena informasi yang dikumpulkan berbentuk angka, sehingga memungkinkan pengolahan melalui teknik analisis statistik guna menghasilkan temuan yang objektif, terukur, serta dapat digeneralisasikan. Tujuan utama dari pemilihan metode ini ialah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya melalui pengukuran variabel secara sistematis dan terarah.

Lebih lanjut, rancangan korelasional digunakan karena penelitian difokuskan pada upaya menelaah keterkaitan maupun pengaruh antara lebih dari satu variabel, yaitu lingkungan belajar—yang meliputi aspek fasilitas pendidikan, relasi teman sebaya, serta dukungan keluarga—sebagai variabel bebas, dengan prestasi akademik sebagai variabel terikat. Pendekatan ini memberikan peluang bagi peneliti untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh signifikan antarvariabel, sekaligus memahami arah dan tingkat hubungan yang terjadi, apakah positif, negatif, kuat, ataupun lemah.

Selain itu, penelitian ini termasuk ke dalam kategori *ex post facto*, yakni rancangan yang digunakan untuk menelaah hubungan sebab-akibat dari peristiwa yang sudah berlangsung sebelumnya. Dalam konteks ini, peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel bebas karena seluruh

data bersumber dari kondisi yang telah terjadi secara alami.. Dalam konteks ini, peneliti tidak memberikan perlakuan atau eksperimen terhadap siswa, melainkan hanya mengamati dan menganalisis pengaruh variabel lingkungan belajar berdasarkan kondisi yang telah berlangsung.

Karakteristik utama dari penelitian *ex post facto* yang diterapkan dalam studi ini antara lain:

- a. Objek penelitian telah mengalami peristiwa (misalnya nilai rapor sudah diperoleh sebelumnya).
- b. Peneliti tidak mengatur atau mengintervensi variabel yang diteliti, tetapi hanya menganalisis hubungan yang telah ada.
- c. Cocok digunakan untuk mengevaluasi fenomena pendidikan secara realistis dan kontekstual, karena tidak melibatkan eksperimen atau perlakuan langsung.

3.2 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang diterapkan adalah model korelasional dengan teknik analisis regresi linear berganda. Pendekatan korelasional dipilih untuk menelaah tingkat keterkaitan antara beberapa variabel tanpa adanya perlakuan atau manipulasi dari peneliti. Dalam penelitian ini, rancangan tersebut difokuskan untuk mengidentifikasi seberapa besar kontribusi variabel bebas yang mencakup faktor teman sebaya, peran keluarga, serta ketersediaan fasilitas sekolah baik secara bersama-sama maupun secara terpisah, terhadap variabel terikat yaitu prestasi akademik peserta didik.

Penerapan analisis regresi linear berganda dipilih sebab kerangka penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel prediktor. Metode tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menilai kontribusi individual setiap variabel bebas, tetapi juga memungkinkan pengujian pengaruh kolektifnya terhadap variabel dependen.

Pendekatan ini menghadirkan ruang analisis pada tiga aras utama.

1. Pertama, menelaah efek komposit, yakni apakah X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersamaan memiliki daya signifikansi terhadap Y .
2. Kedua, mengkaji implikasi parsial, yaitu menelusuri seberapa jauh peranan masing-masing faktor dapat memengaruhi capaian akademik siswa secara terpisah.
3. Ketiga, menimbang besaran sumbangan variabel independen terhadap variabel terikat melalui koefisien determinasi (R^2), yang memperlihatkan proporsi keragaman Y yang dapat diterangkan oleh keberadaan X_1 , X_2 , dan X_3 .

Dengan rancangan analisis ini, peneliti mampu menghasilkan inferensi ilmiah mengenai kadar signifikansi pengaruh ekosistem pembelajaran terhadap prestasi akademik. Lebih jauh, kerangka ini juga menghadirkan landasan empiris dalam merumuskan rekomendasi strategis yang relevan untuk optimalisasi mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Slawi.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini diselenggarakan pada tanggal 20 Agustus 2025 dengan alur kerja yang tersusun dalam beberapa fase sistematis.

- a. Fase praproyeksi, mencakup formulasi instrumen penelitian berupa angket dan pedoman dokumentasi yang kemudian diuji dari segi validitasnya, disertai proses administratif berupa pengajuan permohonan izin penelitian kepada otoritas sekolah.
- b. Fase eksekusi, meliputi pendistribusian instrumen angket kepada responden serta akuisisi data kuantitatif berupa nilai rapor yang diperoleh dari lembaga sekolah sebagai representasi capaian akademik siswa.
- c. Fase analitis, yang dimulai setelah keseluruhan data terkoleksi, melibatkan pengujian konstruk melalui validitas dan reliabilitas instrumen, pengolahan statistik secara inferensial, pengujian hipotesis penelitian, hingga perumusan sintesis kesimpulan yang bersifat final.

Setiap tahap dirancang untuk dilaksanakan secara sistematis dalam rentang waktu satu bulan dengan mempertimbangkan efektivitas waktu dan kelancaran proses pengumpulan data di lapangan.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Slawi, yang beralamat di Jalan Letjen Soeprapto No. 114, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Sekolah ini dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang besar pada jenjang kelas X, yang sesuai dengan populasi yang ditargetkan dalam penelitian.
- b. Sekolah memiliki lingkungan belajar yang cukup representatif, baik dari aspek fisik seperti fasilitas kelas, maupun dari aspek sosial seperti interaksi antar siswa dan dukungan keluarga.
- c. Kemudahan akses dan kerja sama yang baik dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan penelitian menjadi nilai tambah yang mendukung kelancaran proses pengumpulan data.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, SMK Negeri 1 Slawi dipandang layak dan relevan sebagai lokasi pelaksanaan penelitian ini.

3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X yang terdaftar secara aktif di SMK Negeri 1 Slawi pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan data resmi yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah siswa kelas X sebanyak 792 orang yang tersebar di berbagai kompetensi keahlian, yaitu:

- a. Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL)
- b. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT)
- c. Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG)
- d. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB)
- e. Pemasaran (PM)

f. Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP)

Alasan pemilihan kelas X sebagai populasi terfokus adalah karena siswa pada jenjang ini sedang berada pada fase awal transisi dari SMP ke SMK. Fase ini ditandai dengan proses adaptasi terhadap sistem pembelajaran baru, lingkungan fisik yang berbeda, serta pola interaksi sosial yang lebih kompleks. Oleh karena itu, kelompok ini dianggap paling relevan untuk mengkaji sejauh mana lingkungan belajar, baik fisik maupun sosial, dapat mempengaruhi pencapaian akademik mereka di tahap awal pendidikan menengah kejuruan.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian ini, tidak seluruh elemen populasi dijadikan responden karena keterbatasan temporal, keterbatasan energi peneliti, serta keterbatasan sumber daya pendukung. Sebagai konsekuensinya, dipilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Pemilihan tersebut dimaksudkan agar sampel yang digunakan mampu merepresentasikan karakteristik keseluruhan populasi, sekaligus menjamin efisiensi maupun efektivitas dalam proses pengumpulan data.

Adapun ukuran sampel yang ditetapkan adalah sebesar 10% dari total populasi siswa kelas X, yaitu sejumlah 79 orang dari keseluruhan 792 siswa. Proporsi 10% ini didasarkan pada pandangan Arikunto (2010), yang menegaskan bahwa apabila jumlah populasi melebihi 100 individu, maka pengambilan sampel sebesar 10% hingga 25% sudah dianggap

representatif, selama distribusi populasinya homogen dan tidak terlalu beragam secara ekstrem.

Adapun metode penetapan sampel yang diterapkan pada riset ini adalah *cluster sampling* atau sampel kelompok. Menurut Sugiyono (2015), *cluster sampling* merupakan teknik perolehan sampel yang dilakukan terhadap kelompok-kelompok (*cluster*) yang sudah terbentuk secara alami, seperti kelas atau jurusan. Teknik ini digunakan apabila anggota populasi telah tersusun dalam unit-unit tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan terhadap unit atau kelompok tersebut, bukan terhadap individu secara langsung.

Dalam implementasinya, peneliti akan memilih secara acak satu hingga dua kelas dari populasi siswa kelas X, dan seluruh siswa dalam kelas yang terpilih akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Kelas dipilih secara acak agar tidak terjadi bias dalam pemilihan unit, sehingga setiap kelas memiliki peluang yang sama untuk menjadi bagian dari sampel.

Penggunaan teknik cluster sampling ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya adalah lebih hemat waktu dan biaya, serta memudahkan pengumpulan data secara kolektif di dalam kelas. Selain itu, karena siswa dalam satu kelas telah terbiasa berinteraksi, maka kemungkinan memperoleh data yang valid akan lebih tinggi karena responden merasa nyaman dalam mengisi angket secara bersama-sama.

Dengan mempertimbangkan teori, kondisi lapangan, serta tujuan penelitian, teknik ini dipandang paling sesuai untuk memperoleh data yang

representatif dalam mengkaji pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Slawi.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

a. Variabel bebas (independen):

X1 = Fasilitas sekolah

X2 = Teman sebaya

X3 = Keluarga

b. Variabel terikat (dependen):

Y = Prestasi akademik siswa

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber Data
Teman Sebaya (X ₁)	Hubungan dan interaksi siswa dengan kelompok teman yang dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar dan prestasi akademik.	Dukungan belajar, interaksi akademik, motivasi belajar, komunikasi akademik	Likert	Kuesioner
Keluarga (X ₂)	Bentuk dukungan dan perhatian keluarga terhadap kegiatan belajar siswa di rumah yang dapat memengaruhi	Perhatian orang tua, fasilitas belajar di rumah, pola komunikasi, gaya pengasuhan	Likert	Kuesioner

	prestasi akademik.			
Fasilitas Sekolah (X ₃)	Kondisi sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk mendukung proses belajar mengajar siswa kelas X di SMK N 1 Slawi.	Ruang kelas, laboratorium, media belajar, kebersihan & keamanan	Likert	Kuesioner
Prestasi Akademik (Y)	Hasil capaian belajar siswa yang diperoleh dalam periode tertentu sebagai indikator keberhasilan akademik.	Nilai rapor semester ganjil, partisipasi akademik, pencapaian proyek pada tahun ajaran 2024/2025	Skala Numerik	Dokumentasi

3.6 Metode Dan Alat Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan dua metode utama untuk mengumpulkan data, yaitu metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Masing-masing metode dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap jenis data dan variabel yang diteliti.

1. Angket (Kuesioner) :

Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer mengenai persepsi siswa terhadap lingkungan belajar, yang terdiri dari tiga variabel independen, yaitu:

- a. Teman Sebaya (X₁)
- b. Lingkungan Keluarga (X₂)

c. Fasilitas Sekolah (X_3)

Angket disusun berdasarkan indikator yang telah dijelaskan dalam kajian teori dan diberikan kepada responden untuk diisi secara mandiri. Metode ini dipilih karena efisien dalam menjangkau banyak responden sekaligus serta memungkinkan pengukuran sikap dan persepsi secara kuantitatif.

2. Dokumentasi:

Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder, yaitu nilai prestasi akademik siswa (Y) yang diperoleh dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Data ini diperoleh melalui kerja sama dengan wali kelas atau bagian tata usaha sekolah. Nilai ini dijadikan sebagai variabel dependen dan digunakan dalam analisis statistik untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y.

3.6.2 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode yang dipilih, yaitu:

- a. Kuesioner tertutup dengan skala Likert 4 poin, yang terdiri dari pernyataan-pernyataan untuk mengukur tingkat kesetujuan responden terhadap masing-masing indikator variabel. Skala yang digunakan adalah:

Tabel 3. 2 Skala Kuesioner

Skor	Pernyataan
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Pemilihan skala 4 poin dimaksudkan untuk menghindari jawaban netral, sehingga responden diarahkan untuk memberikan pendapat yang lebih eksplisit.

- b. Form Dokumentasi Nilai Rapor, digunakan untuk mencatat nilai rata-rata rapor semester ganjil siswa kelas X dari masing-masing jurusan. Data ini digunakan sebagai representasi objektif dari prestasi akademik siswa.

3.6.3 Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang telah dijelaskan dalam kajian pustaka dan diperkuat oleh referensi teoritis yang relevan. Tiap indikator dikembangkan menjadi beberapa pernyataan positif yang dapat diukur dengan skala Likert.

Berikut contoh penyusunan butir instrumen berdasarkan variabel:

- a. Variabel Fasilitas Sekolah (X_1):

“Ruang kelas saya bersih dan nyaman untuk belajar.”

“Sekolah menyediakan fasilitas belajar seperti LCD, papan tulis, dan alat praktik yang memadai.”

“Ventilasi dan pencahayaan di kelas saya cukup baik.”

b. Variabel Teman Sebaya (X_2):

“Teman saya sering membantu saya ketika saya kesulitan memahami pelajaran.”

“Saya sering berdiskusi dengan teman tentang tugas atau materi pelajaran.”

“Kelompok belajar saya membuat saya lebih semangat untuk belajar.”

c. Variabel Lingkungan Keluarga (X_3):

“Orang tua saya selalu memantau perkembangan nilai akademik saya.”

“Saya memiliki tempat dan fasilitas yang nyaman untuk belajar di rumah.”

“Orang tua saya memberikan semangat dan dukungan ketika saya menghadapi kesulitan belajar.”

d. Variabel Prestasi Akademik (Y):

Data diambil dari dokumentasi nilai rapor siswa, tidak melalui angket. Nilai ini bersifat objektif dan mencerminkan hasil capaian akademik selama satu semester.

Setelah disusun, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan secara luas dalam pengumpulan data. Dengan penyusunan yang sistematis ini, instrumen penelitian diharapkan dapat mengukur variabel secara akurat dan dapat dipercaya.

3.7 Validitas Dan Realibilitas

Guna menjamin bahwa instrumen penelitian benar-benar memiliki kapasitas mengukur variabel yang ditetapkan secara akurat sekaligus

konsisten, setiap butir pernyataan dalam angket terlebih dahulu melalui proses pengujian validitas serta reliabilitas. Prosedur verifikasi ini merupakan tahapan krusial yang wajib ditempuh sebelum instrumen didistribusikan secara luas kepada responden dalam rangka pengumpulan data utama, sehingga kualitas hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas dipahami sebagai ukuran sejauh mana sebuah instrumen memiliki presisi dalam merefleksikan konstruk yang menjadi objek pengukuran. Dalam konteks penelitian ini, uji validitas dijalankan untuk menjamin bahwa setiap item pada kuesioner benar-benar mengartikulasikan indikator yang melekat pada variabel penelitian, yaitu fasilitas sekolah, interaksi teman sebaya, serta dukungan keluarga.

Proses verifikasi validitas dilakukan melalui penerapan koefisien korelasi Pearson Product Moment, dengan pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS edisi terkini. Tahapan analisis ini dilakukan dengan cara mengorelasikan skor tiap butir pernyataan terhadap skor total instrumen secara keseluruhan, sehingga dapat ditentukan apakah suatu item layak dipertahankan sebagai representasi sah dari konstruk yang diukur.

Rumus Pearson Product Moment adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara item (X) dan skor total (Y)

X = Skor item pernyataan

Y = Skor total seluruh pernyataan pada variabel yang sama

n = Jumlah responden

Σ = Simbol jumlah total

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r -hitung $>$ r -tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan $df = n - 2$, maka item dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r -hitung $\leq$ r -tabel, maka item dinyatakan tidak valid dan sebaiknya direvisi atau dihapus.

Uji validitas ini dilakukan terhadap hasil try out angket yang disebarkan kepada siswa dengan karakteristik serupa tetapi di luar sampel utama, guna memastikan bahwa setiap pernyataan dapat dipahami dengan baik oleh responden dan layak digunakan dalam pengukuran.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dipahami sebagai derajat keterandalan suatu instrumen dalam menghasilkan data yang ajeg dan tidak berubah-ubah ketika digunakan berulang dalam situasi yang sebanding. Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi dapat dipercaya karena mampu merepresentasikan variabel penelitian dengan konsistensi yang memadai. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji melalui pendekatan Cronbach's Alpha, yang dinilai paling sesuai untuk mengukur konsistensi internal instrumen berbasis skala Likert. Melalui koefisien ini dapat diketahui sejauh mana keterkaitan antarbutir

dalam satu variabel terjalin secara harmonis, sehingga instrumen dipastikan memiliki stabilitas pengukuran yang layak.

Rumus Cronbach's Alpha adalah :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha

k = Jumlah item/ Pernyataan dalam angket

σ_i^2 = Varians dari masing-masing item

σ_{total}^2 = Varians total

Adapun kriteria yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah:

Nilai $\alpha \geq 0,60 \rightarrow$ Instrumen reliabel (dapat dipercaya).

Nilai $\alpha < 0,60 \rightarrow$ Instrumen tidak reliabel, perlu dilakukan revisi atau penghapusan item.

Analisis reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS, yang menyajikan keluaran dalam bentuk tabel berisi koefisien alpha untuk masing-masing variabel yang diuji. Apabila keseluruhan butir pernyataan memperoleh nilai reliabilitas yang memadai, maka instrumen dianggap layak dan dapat dimanfaatkan pada tahap pengumpulan data inti sebagai alat ukur yang konsisten.

3.8 Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data dalam penelitian ini diarahkan untuk menyingkap seberapa besar daya kontribusi maupun pengaruh yang

diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks ini, dimensi lingkungan belajar yang direpresentasikan oleh fasilitas sekolah (X_1), interaksi dengan teman sebaya (X_2), serta dukungan keluarga (X_3), diposisikan sebagai faktor penentu terhadap variabel prestasi akademik siswa (Y). Pengolahan data dilaksanakan melalui bantuan perangkat lunak SPSS, sehingga prosedur analisis dapat dilakukan secara terukur, sistematis, dan sesuai standar statistik. Rangkaian tahapan analisis selanjutnya dijabarkan sebagai berikut:

3.8.1 Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Menggunakan nilai Tolerance ($> 0,1$) dan VIF (< 10) untuk memastikan tidak terjadi korelasi tinggi antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan scatterplot atau uji Glejser. Data bebas heteroskedastisitas jika pola sebaran residual acak.

3.8.2 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan teknik regresi linear berganda sebagai alat analisis untuk menelaah sejauh mana variabel bebas

memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun secara parsial. Model matematis yang digunakan sebagai dasar perhitungan dapat direpresentasikan dalam bentuk persamaan regresi berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi akademik siswa

X₁ = Fasilitas sekolah

X₂ = Teman sebaya

X₃ = Keluarga

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

e = Error atau galat

3.8.3 Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk menilai sejauh mana ketiga variabel bebas secara simultan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang diuji:

H₀ : b₁ = b₂ = b₃ = 0 (tidak terdapat pengaruh secara simultan)

H_a : sekurang-kurangnya satu koefisien regresi $\neq$ 0 (terdapat pengaruh simultan)

Kaidah keputusan: H₀ ditolak apabila nilai signifikansi < 0,05.

b. Uji t (Parsial)

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana setiap variabel bebas memberikan pengaruh yang bersifat individual terhadap variabel terikat, yakni prestasi akademik siswa.

Hipotesis yang diuji:

$H_0 : b_i = 0$ (tidak terdapat pengaruh signifikan)

$H_a : b_i \neq 0$ (terdapat pengaruh signifikan)

Kaidah keputusan: H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$.

3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan sebagai indikator untuk menilai proporsi variabilitas pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh keberadaan variabel independen dalam suatu model regresi. Nilai R^2 memiliki kisaran antara 0 hingga 1; semakin mendekati angka 1, semakin tinggi pula kapasitas model dalam merepresentasikan variasi yang terdapat pada variabel terikat. Adapun formulasi matematis yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = SSR / SST$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

SSR = Jumlah kuadrat regresi (Sum of Squares Regression)

SST = Jumlah kuadrat total (Sum of Squares Total)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 109, Slawi, Kabupaten Tegal. Institusi pendidikan ini berdiri sejak tahun 1967 dan hingga kini telah berkembang menjadi salah satu sekolah kejuruan rujukan di wilayah Kabupaten Tegal.

Visi yang diemban SMK Negeri 1 Slawi adalah “Terwujudnya tamatan yang beriman, kompeten, kompetitif, dan berwawasan lingkungan.” Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah merumuskan sejumlah misi, di antaranya: menumbuhkan dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan seluruh warga sekolah; menyelenggarakan proses pembelajaran yang partisipatif, kreatif, dan inovatif; serta mempersiapkan lulusan yang memiliki daya saing di dunia kerja maupun kemampuan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Pada saat ini, SMK Negeri 1 Slawi menyelenggarakan berbagai kompetensi keahlian, meliputi Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Pemasaran (PM), Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG), serta Broadcasting dan Perfilman (BP). Dengan jumlah peserta didik yang besar dan berasal dari latar belakang yang beragam, sekolah ini didukung pula oleh tenaga pendidik serta tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Untuk mendukung keberlangsungan proses pembelajaran, SMK Negeri 1 Slawi dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang relatif lengkap, antara lain ruang kelas yang representatif, laboratorium komputer, laboratorium jurusan sesuai bidang keahlian, bengkel praktik, perpustakaan, masjid, serta fasilitas olahraga. Di samping itu, sekolah juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), serta organisasi siswa lainnya yang berfungsi sebagai wahana pengembangan minat, bakat, dan potensi peserta didik.

Secara keseluruhan, SMK Negeri 1 Slawi menghadirkan ekosistem pembelajaran yang kondusif, tidak hanya ditunjang oleh ketersediaan fasilitas fisik, tetapi juga diperkuat oleh dukungan tenaga pendidik dan manajemen sekolah yang berkomitmen terhadap mutu pendidikan. Kondisi tersebut menjadikan SMK Negeri 1 Slawi layak sebagai lokasi penelitian karena sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Seluruh data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 79 siswa kelas X SMK Negeri 1 Slawi yang ditetapkan sebagai responden. Instrumen ini disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang dinilai dengan menggunakan skala Likert empat kategori, yakni mulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (4). Pemilihan skala tersebut dimaksudkan agar responden dapat menyatakan tingkat persetujuan mereka secara lebih terukur terhadap setiap butir pernyataan yang merepresentasikan variabel penelitian.

Masing-masing variabel penelitian diukur melalui sejumlah item pertanyaan yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup fasilitas sekolah (X_1), interaksi teman sebaya (X_2), serta dukungan keluarga (X_3), sedangkan variabel dependen yang dikaji adalah prestasi akademik siswa (Y). Jumlah keseluruhan respon yang terkumpul dari kuesioner mencapai 790 jawaban untuk setiap variabel (79 responden $\times$ 10 item pernyataan).

Pemaparan data pada bagian ini difokuskan untuk menunjukkan pola jawaban responden terhadap setiap variabel yang diteliti. Penyajian dilakukan dengan menggunakan tabel berisi distribusi frekuensi beserta persentasenya, sehingga memudahkan dalam melihat pola kecenderungan responden pada setiap variabel.

4.2.1 Variabel Teman Sebaya (X_1)

Tabel 4. 1 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Teman Sebaya

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	2	0,25
2	Tidak Setuju	87	11,01
3	Setuju	527	66,71
4	Sangat Setuju	174	22,03
Total		790	100

Interpretasi:

Mayoritas responden memilih skor 3 (Setuju) sebesar 66,71%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa merasakan adanya pengaruh teman sebaya terhadap kegiatan belajar mereka.

4.2.2 Variabel Keluarga (X₂)

Tabel 4. 2 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Keluarga

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	8	1,01
2	Tidak Setuju	138	17,47
3	Setuju	437	55,32
4	Sangat Setuju	207	26,20
Total		790	100

Interpretasi:

Sebagian besar responden memilih skor 3 (Setuju) sebesar 55,32%. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga terhadap prestasi akademik siswa dinilai cukup baik, meskipun masih ada sebagian siswa yang merasa dukungan keluarganya kurang optimal.

4.2.3 Variabel Fasilitas Sekolah (X₃)

Tabel 4. 3 Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Fasilitas Sekolah

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	8	1,01
2	Tidak Setuju	126	15,95
3	Setuju	490	62,03
4	Sangat Setuju	166	21,01
Total		790	100

Interpretasi:

Sebagian besar responden memilih skor 3 (Setuju) sebesar 62,03%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas sekolah di SMK Negeri 1 Slawi dianggap cukup memadai oleh sebagian besar siswa dalam mendukung kegiatan belajar mereka.

4.2.4 Variabel Prestasi Akademik (Y)

Prestasi akademik dalam penelitian ini merupakan variabel terikat (Y) yang menggambarkan tingkat keberhasilan belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Slawi pada Tahun Ajaran 2024/2025. Prestasi akademik diukur menggunakan data dokumentasi nilai rapor siswa, yang diperoleh secara resmi dari pihak sekolah.

Nilai rapor yang digunakan adalah nilai rata-rata akhir semester yang mencerminkan capaian belajar siswa pada mata pelajaran yang telah ditempuh selama satu semester. Data tersebut dipilih karena nilai rapor dianggap sebagai indikator yang objektif, valid, dan reliabel dalam menilai prestasi akademik siswa, karena disusun berdasarkan hasil penilaian guru melalui berbagai komponen evaluasi seperti tugas, ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.

Tabel 4. 4 Variabel Prestasi Akademik

RESPONDEN	NILAI RATA- RATA RAPORT		
		12	69,46
		13	69,77
		14	70
		15	70,23
1	69,77	16	70,23
2	70,54	17	69,92
3	70,23	18	70,15
4	69,85	19	70,15
5	69,62	20	68,77
6	69,38	21	69,08
7	69,46	22	69,92
8	69,77	23	70,08
9	69,38	24	70
10	70,69	25	69,85
11	70,23	26	69,62

27	69,62	54	75,38
28	69,69	55	75,38
29	70,77	56	76,15
30	71,15	57	74,54
31	69,85	58	77
32	71,15	59	77
33	69,23	60	76,54
34	69,77	61	75,77
35	70	62	76,62
36	70,54	63	76,77
37	75,85	64	75,92
38	75,38	65	76,38
39	75,77	66	76,69
40	74,92	67	76,69
41	75,46	68	76
42	75,15	69	74,85
43	77,46	70	76,23
44	74,38	71	77,15
45	74,77	72	68,85
46	75,23	73	70,08
47	74,08	74	69,46
48	76,23	75	69,62
49	76	76	69,23
50	75,62	77	69,54
51	76,69	78	68,69
52	75,15	79	69,31
53	75,85		

4.3 Uji Keabsahan Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan dengan tujuan memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen kuesioner benar-benar merepresentasikan konstruk yang hendak diukur. Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan melalui analisis korelasi Product Moment Pearson, yakni dengan menghubungkan skor masing-masing item dengan skor total dari variabel

yang bersangkutan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam menentukan tingkat kesahihan butir instrumen ditetapkan melalui kriteria berikut.

- Jika nilai **r hitung** > **r tabel** (pada taraf signifikansi 5%), maka item dinyatakan **valid**.
- Jika nilai **r hitung** ≤ **r tabel**, maka item dinyatakan **tidak valid**.

Jumlah responden penelitian ini adalah **79 orang**, sehingga nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar: $r_{tabel} = 0,220$.

4.3.1.1 Uji Validitas Variabel X1 (Teman Sebaya)

Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Teman Sebaya

Item	r hitung	r tabel (0,220)	Sig.	Keterangan
X1.1	0,633	0,220	0,000	Valid
X1.2	0,609	0,220	0,000	Valid
X1.3	0,536	0,220	0,000	Valid
X1.4	0,484	0,220	0,000	Valid
X1.5	0,489	0,220	0,000	Valid
X1.6	0,687	0,220	0,000	Valid
X1.7	0,731	0,220	0,000	Valid
X1.8	0,679	0,220	0,000	Valid
X1.9	0,695	0,220	0,000	Valid
X1.10	0,660	0,220	0,000	Valid

Dari tabel diatas seluruh butir X1.1 – X1.10 memiliki signifikan yang sama yaitu 0,000 yang artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh butir diatas dinyatakan valid.

4.3.1.2 Uji Validitas Variabel X2 (Keluarga)

Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Keluarga

Item	r hitung	r tabel (0,220)	Sig.	Keterangan
X2.1	0,558	0,220	0,000	Valid
X2.2	0,752	0,220	0,000	Valid
X2.3	0,536	0,220	0,000	Valid

Item	r hitung	r tabel (0,220)	Sig.	Keterangan
X2.4	0,575	0,220	0,000	Valid
X2.5	0,728	0,220	0,000	Valid
X2.6	0,554	0,220	0,000	Valid
X2.7	0,751	0,220	0,000	Valid
X2.8	0,761	0,220	0,000	Valid
X2.9	0,576	0,220	0,000	Valid
X2.10	0,589	0,220	0,000	Valid

Dari tabel diatas seluruh butir X2.1 – X2.10 memiliki signifikan yang sama yaitu 0,000 yang artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh butir diatas dinyatakan valid.

4.3.1.3 Uji Validitas Variabel X3 (Fasilitas Sekolah)

Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Fasilitas Sekolah

Item	r hitung	r tabel (0,220)	Sig.	Keterangan
X3.1	0,655	0,220	0,000	Valid
X3.2	0,443	0,220	0,000	Valid
X3.3	0,523	0,220	0,000	Valid
X3.4	0,402	0,220	0,000	Valid
X3.5	0,467	0,220	0,000	Valid
X3.6	0,545	0,220	0,000	Valid
X3.7	0,474	0,220	0,000	Valid
X3.8	0,392	0,220	0,000	Valid
X3.9	0,376	0,220	0,000	Valid
X3.10	0,548	0,220	0,000	Valid

Dari tabel diatas seluruh butir X3.1 – X3.10 memiliki signifikan yang sama yaitu 0,000 yang artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh butir diatas dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas instrumen dipahami sebagai ukuran yang menunjukkan derajat keteguhan dan keterulangan hasil suatu perangkat ukur ketika diaplikasikan pada situasi yang serupa. Pada kajian ini, pengujian reliabilitas dipraktikkan melalui pendekatan Cronbach's Alpha, yaitu suatu

metode statistik yang lazim dimanfaatkan untuk menakar koherensi internal dari butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Landasan penentuan validitas hasil pengujian tersebut ditata berdasarkan kriteria keputusan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu:

- a. apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60 maka instrumen dianggap memiliki reliabilitas yang memadai
- b. sedangkan nilai $< 0,60$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Keterangan
X1	0,806	0,60	Reliabel
X2	0,762	0,60	Reliabel
X3	0,841	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil yang tercantum pada tabel, seluruh variabel menunjukkan koefisien Cronbach's Alpha yang melampaui ambang batas 0,60. Hal ini menegaskan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memenuhi kriteria konsistensi internal dan dengan demikian dapat dikategorikan sebagai reliabel.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum diaplikasikan pada ranah analisis regresi linear berganda, himpunan data terlebih dahulu diwajibkan melewati rangkaian verifikasi

prasyarat metodologis guna menjamin kesesuaian struktur model dengan syarat-syarat fundamentalnya. Prosedur verifikasi ini, yang dalam literatur metodologi kerap disebut sebagai uji asumsi klasik, mencakup telaah mengenai distribusi probabilitas (normalitas), keterkaitan linier antarvariabel bebas (multikolinearitas), serta kestabilan ragam galat (heteroskedastisitas).

a. Uji Normalitas

Tahapan ini difungsikan untuk menelaah sejauh mana residu yang dihasilkan model berdistribusi sesuai dengan karakteristik distribusi normal. Pada konteks penelitian ini, prosedur pengujian dipraktikkan melalui Kolmogorov-Smirnov test dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Kriteria inferensi ditetapkan sedemikian rupa, yakni apabila nilai signifikansi asimtotik (Asymp. Sig) menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, maka residu dapat dipandang memiliki sebaran yang selaras dengan asumsi normalitas.

**STKIPNU
TEGAL**

Tabel 4. 9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,95158268
Most Extreme Differences	Absolute	,188
	Positive	,188
	Negative	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z		,188
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,062
	Lower Bound	,060
	Upper Bound	,070

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Test Statistic sebesar 0,188 dengan Asymp. Sig sebesar 0,007. Namun, pengujian dengan koreksi Monte Carlo menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,062 yang berada di atas ambang 0,05. Mengingat Monte Carlo Sig. lebih akurat untuk distribusi residual yang diuji dengan metode Lilliefors, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Analisis ini dimaksudkan untuk memverifikasi bahwa antarvariabel independen dalam model regresi tidak menunjukkan korelasi yang berlebihan, sebab kondisi demikian berpotensi mendistorsikan validitas estimasi. Tolok ukur yang digunakan merujuk pada nilai *Tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model dapat dinyatakan terbebas dari indikasi multikolinearitas apabila *Tolerance* tercatat lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF tidak melampaui ambang 10..

Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,713	1,402
	X2	,313	3,195
	X3	,380	2,629

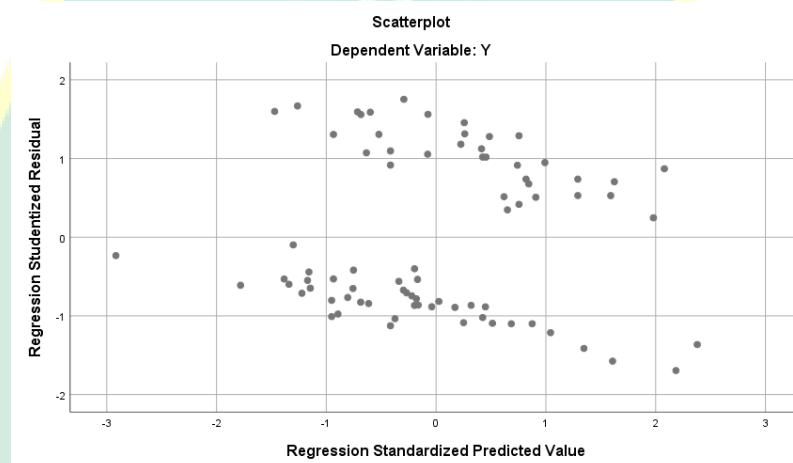
a. Dependent Variable: Y

Temuan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh prediktor menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk ketiga variabel (X1, X2, dan X3) berada di atas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10. Fakta ini menegaskan bahwa tidak terdapat indikasi dominasi maupun redundansi antarvariabel independen, sehingga model regresi yang digunakan dapat dipastikan bebas dari permasalahan multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan dengan memanfaatkan analisis scatterplot untuk menelaah kemungkinan adanya ketidaksamaan varians pada residual. Kriteria evaluasi didasarkan pada pola distribusi titik: apabila sebaran titik tampak acak di sekitar garis horizontal $Y = 0$ tanpa membentuk pola yang teratur, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung indikasi heteroskedastisitas dan dengan demikian memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Gambar 4. 1 Uji Scatterplot Heteroskedastisitas



Hasil evaluasi heteroskedastisitas melalui scatterplot terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

4.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

4.4.2.1 Uji F (Simultan)

Analisis F digunakan untuk mengevaluasi apakah keseluruhan variabel bebas memiliki kontribusi yang berarti terhadap variabel terikat. Uji ini juga menentukan kelayakan model regresi dalam menjelaskan keterkaitan antarvariabel.

Tabel 4. 11 Uji F (Simultan)

f hitung	Sig.	Ket.
1,838	,030 ^a	Signifikan

Berdasarkan analisis ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 1,838 dengan tingkat signifikansi 0,030 ($< 0,05$). Hal ini menegaskan bahwa konstruk regresi yang mencakup faktor teman sebaya (X1), dukungan keluarga (X2), dan sarana sekolah (X3) secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap capaian akademik (Y). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa ketiga prediktor tersebut secara kolektif memengaruhi variabel terikat.

4.4.2.2 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menilai sejauh mana setiap variabel bebas secara individual memberikan kontribusi terhadap variabel terikat. Melalui pengujian ini dapat diketahui prediktor mana yang benar-benar memiliki efek nyata, baik dalam arah peningkatan maupun penurunan, terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12 Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67,146	3,544		18,947	,000
Teman Sebaya (X1)	,261	,118	,293	2,220	,029
Keluarga (X2)	-,045	,163	,270	,270	,031
Fasilitas Sekolah (X3)	-,045	,143	,320	,320	,030

a. Dependent Variable: Y

Hasil analisis koefisien regresi (Tabel 4.13) menunjukkan bahwa:

1. Variabel teman sebaya (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,220 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.
2. Variabel keluarga (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 0,270 dengan nilai signifikansi sebesar 0,031. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.
3. Variabel fasilitas sekolah (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 0,320 dengan nilai signifikansi sebesar 0,030. Karena nilai signifikansi lebih

kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Dengan demikian, dari ketiga variabel independen, teman sebaya (X1), keluarga (X2) dan fasilitas sekolah (X3) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik (Y).

4.4.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk menggambarkan sejauh mana perubahan pada variabel terikat dapat diterangkan oleh kombinasi variabel bebas dalam model. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin kuat kemampuan persamaan regresi tersebut dalam memaparkan keterkaitan antara faktor-faktor yang diteliti.

Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,262 ^a	,068	,031	3,01004

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,068. Hal ini menunjukkan bahwa variabel teman sebaya (X1), keluarga (X2), dan fasilitas sekolah (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan 6,8% variasi prestasi akademik siswa (Y). Sementara itu, 93,2% variasi prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, minat belajar, lingkungan belajar,

dan faktor-faktor lainnya. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,031 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kontribusi ketiga variabel bebas terhadap prestasi akademik tergolong rendah

4.4.2.4 Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 14 Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	67,146	3,544		18,947	,000
Teman Sebaya (X1)	,261	,118	,293	2,220	,029
Keluarga (X2)	-,045	,163	,270	,270	,031
Fasilitas Sekolah (X3)	-,045	,143	,320	,320	,030

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 67,146 + 0,261X_1 - 0,045X_2 - 0,045X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 67,146 menunjukkan bahwa apabila variabel teman sebaya (X1), keluarga (X2), dan fasilitas sekolah (X3) bernilai nol

atau tidak mengalami perubahan, maka prestasi akademik siswa (Y) memiliki nilai sebesar 67,146.

b. Koefisien regresi variabel teman sebaya (X1) sebesar 0,261 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel teman sebaya akan meningkatkan prestasi akademik siswa (Y) sebesar 0,261 satuan, dengan asumsi variabel keluarga dan fasilitas sekolah dalam keadaan konstan.

c. Koefisien regresi variabel keluarga (X2) sebesar -0,045 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel keluarga akan menurunkan prestasi akademik siswa (Y) sebesar 0,045 satuan, dengan asumsi variabel teman sebaya dan fasilitas sekolah dalam keadaan konstan.

d. Koefisien regresi variabel fasilitas sekolah (X3) sebesar -0,045 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel fasilitas sekolah akan menurunkan prestasi akademik siswa (Y) sebesar 0,045 satuan, dengan asumsi variabel teman sebaya dan keluarga dalam keadaan konstan.

4.4.2.5 Kesimpulan Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa:

- a. Model regresi signifikan secara simultan (Uji F).
- b. Model mampu menjelaskan variasi Y sebesar 6,8% ($R^2 = 0,068$).
- c. Secara parsial, variabel teman sebaya (X1), keluarga (X2) dan fasilitas sekolah (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik (Y).

- d. Persamaan regresi menunjukkan arah dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap prestasi akademik (Y).

4.5 Pembahasan

Pembahasan pada bagian ini disusun berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV dan mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan pada Bab I, yaitu mengenai “Pengaruh Fasilitas Sekolah, Teman Sebaya, Dan Keluarga Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMK Negeri 1 Slawi.”

1. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa variabel teman sebaya (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,220 dengan nilai signifikansi 0,029 ($< 0,05$). Hal ini berarti bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Koefisien regresi positif sebesar 0,261 menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya bersifat positif.

2. Pengaruh Keluarga terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil uji t pada variabel keluarga (X2), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,031 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa variabel keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Namun, koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar -0,045 menunjukkan bahwa pengaruh keluarga terhadap prestasi akademik bersifat negatif.

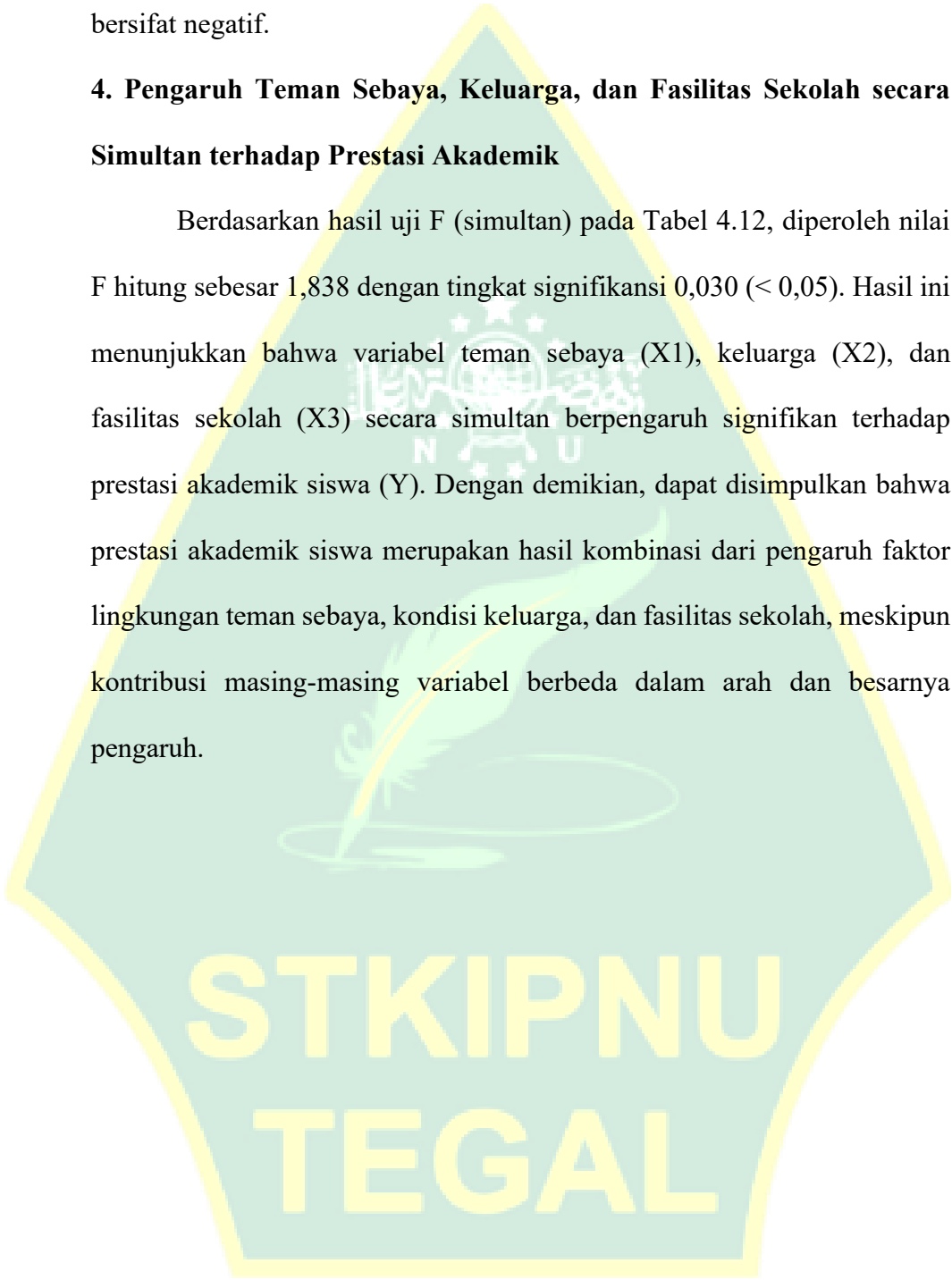
3. Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Prestasi Akademik ($X3 \rightarrow Y$)

Hasil uji t terhadap variabel fasilitas sekolah (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,030 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Akan tetapi, koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar -0,045 menunjukkan bahwa pengaruh fasilitas sekolah terhadap prestasi akademik bersifat negatif.

4. Pengaruh Teman Sebaya, Keluarga, dan Fasilitas Sekolah secara Simultan terhadap Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada Tabel 4.12, diperoleh nilai F hitung sebesar 1,838 dengan tingkat signifikansi 0,030 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel teman sebaya (X1), keluarga (X2), dan fasilitas sekolah (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik siswa merupakan hasil kombinasi dari pengaruh faktor lingkungan teman sebaya, kondisi keluarga, dan fasilitas sekolah, meskipun kontribusi masing-masing variabel berbeda dalam arah dan besarnya pengaruh.



**STKIPNU
TEGAL**

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh teman sebaya, keluarga, dan fasilitas sekolah terhadap prestasi akademik siswa kelas X SMK Negeri 1 Slawi, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Teman sebaya (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,029 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi positif, yang mengindikasikan bahwa semakin baik pengaruh dan interaksi teman sebaya, maka prestasi akademik siswa cenderung meningkat.
2. Keluarga (X2) berpengaruh negatif signifikan namun bersifat negatif terhadap prestasi akademik siswa. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang diberikan secara berlebihan atau bersifat menekan berpotensi menurunkan prestasi akademik siswa.
3. Fasilitas sekolah (X3) juga berpengaruh negatif signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan fasilitas sekolah belum tentu meningkatkan prestasi akademik apabila tidak diimbangi dengan pemanfaatan dan pengelolaan yang optimal dalam proses pembelajaran.
4. Secara simultan (bersama-sama), teman sebaya, keluarga, dan fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Hal

ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,030 ($< 0,05$), sehingga model regresi dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

5. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,068 menunjukkan bahwa teman sebaya, keluarga, dan fasilitas sekolah secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan 6,8% variasi prestasi akademik siswa, sedangkan 93,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini, seperti motivasi belajar, minat belajar, metode pembelajaran, dan lingkungan belajar.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial (teman sebaya dan keluarga) serta faktor lingkungan sekolah (fasilitas), meskipun arah pengaruhnya berbeda-beda.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. **Variabel terbatas** – Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel independen, yaitu teman sebaya, keluarga, dan fasilitas sekolah. Padahal prestasi akademik juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, kecerdasan emosional, gaya belajar, maupun peran guru.
2. **Kontribusi rendah** – Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,068 menunjukkan bahwa hanya 6,8% variasi prestasi akademik dapat

dijelaskan oleh variabel penelitian ini, sedangkan 93,2% sisanya berasal dari faktor lain yang tidak diteliti.

3. **Instrumen penelitian** – Data diperoleh melalui kuesioner yang mengandalkan persepsi subjektif responden, sehingga memungkinkan adanya bias jawaban atau ketidaksesuaian dengan kondisi nyata.
4. **Lingkup penelitian** – Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Slawi sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke sekolah lain atau jenjang pendidikan berbeda.
5. **Waktu penelitian** – Penelitian dilakukan dalam kurun waktu terbatas, sehingga tidak dapat menangkap dinamika jangka panjang perubahan prestasi akademik siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. **Bagi siswa.**

Diharapkan mampu memanfaatkan dukungan positif dari teman sebaya untuk saling memotivasi dalam belajar. Siswa juga perlu meningkatkan kemandirian dan kemampuan mengelola diri agar tidak mudah terpengaruh oleh faktor keluarga atau fasilitas sekolah yang kurang mendukung.

2. **Bagi Keluarga.**

Peran keluarga sangat penting dalam mendukung keberhasilan akademik. Oleh karena itu, orang tua atau wali hendaknya memberikan

dukungan yang seimbang, komunikasi yang baik, serta perhatian yang tidak menekan anak, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah.

3. **Bagi sekolah.**

Sekolah diharapkan tidak hanya menyediakan fasilitas yang memadai, tetapi juga memastikan bahwa fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Pihak sekolah perlu mengarahkan, mendampingi, serta memberikan program pendukung agar fasilitas benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi akademik, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan masyarakat, atau faktor psikologis siswa. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik.

**STKIPNU
TEGAL**

DAFTAR PUSTAKA

- Asteiosi, W. K. (2015). *Pengaruh Kondisi Fisik Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Melalui Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMK Masehi PSAK Ambarawa Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Aziz, Y. A., Fauziyah, N. F., Herawati, E., & Ichsan, B. (2024). Hubungan Fungsi Keluarga dan Kesehatan Mental dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Ilmiah Permas: STIKES Kendal*, 14(3), 1181–1188. <https://doi.org/10.32583/pskm.v14i3.2120>
- Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56–95. <https://doi.org/10.1177/0272431691111004>
- Daulay, S. F. F., & Ningsih, E. W. (2022). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3). <https://edukatif.org/edukatif/article/download/2553/pdf>
- Fan, W., & Williams, C. (2010). The effects of parental involvement on students' academic self-efficacy, engagement and intrinsic motivation. *Educational Psychology*, 30, 53–74. <https://doi.org/10.1080/01443410903353302>
- Grandis, N. T. S. (2016). Hubungan Keluarga dan Lingkungan Sosial dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Babat Lamongan. *Jurnal BK UNESA*, 7(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/17885>
- Hamamy, F. (2021). Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Akademik Siswa di Sekolah. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 55–65. <https://doi.org/10.30997/dt.v8i1.3573>
- Herianto, R. (2021). *Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah*. https://www.researchgate.net/publication/366665041_Meningkatkan_Prestasi_Belajar_Peserta_Didik_melalui_Manajemen_Sarana_dan_Prasarana_di_Sekolah/fulltext/63ad8aa403aad5368e4d2352
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Inayah & Sawiji, M. (2013). Pentingnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Biologi*. <https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/download/10545/6181>

- Jannah, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(1), 80–91. <https://doi.org/10.62017/jppi.v2i1.2502>
- Jumiati, S., Riyanto, Y., Izzati, U. A., Khamidi, A., Hariyati, N., & Rifqi, A. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Journal of Education Research*, 5(2), 2371–2378. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1116>
- Khajar, M. I. (2012). *EFFECT OF ENVIRONMENTAL FAMILY LEARNING STUDENT ACHIEVEMENT PROGRAM SKILLS CLASS X ELECTRONIC ENGINEERING SCHOOL YEAR*.
- Maryam, N. (2019). Peran Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Digilib UNIMED*. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/39437/1/54.-Novani-MaRyam.pdf>
- Nursiami, E. F. (2024). *REVISI TAKSONOMI BLOOM DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN*. <https://jurnaledu.com/index.php/je>
- Ogu, U. (2024). *ASSESSMENT OF SCHOOL FACILITIES UTILIZATION AND STUDENTS ACADEMIC PERFORMANCE IN TECHNICAL AND VOCATIONAL INSTITUTIONS IN NORTHEAST, NIGERIA*. 9, 1–9.
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. (2007).
- R. Mantilla, R. (2023). *THE-CRUCIAL-ROLE-OF-PARENTS-IN-ENHANCING-CHILDRENS-ACADEMIC-PERFORMANCE-RESPONSIBILITIES-AND-IMPACT*.
- Ribkhana. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MIN 1 Tulungagung*. https://eprints.ums.ac.id/99135/1/A210170084_Susiana%20Anggun%20Pratiwi_Naskah%20Publikasi%20Final.pdf
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Erlangga.
- Sanusi, A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. 3(1), 12530.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sari,. (2018). *Peran Lingkungan Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023876.pdf>
- Sasia, K. P. S., & Handoyo, S. E. (2024). Pengaruh Kurikulum, Kompetensi Dosen, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal*

- Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(5), 1136–1145.
<https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i5.32426>
- Sene, M., Loy, P. K., & Kelen, M. R. (2024). Pola Pengasuhan dalam Keluarga dan Dampaknya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(1), 113–122.
<https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/1819>
- Setiawan, [Nama Depan Tidak Lengkap]. (2024). Peran Teman Sebaya dalam Motivasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/88753/75676604>
 365
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyanto, A., Sawiji, H., & Widodo, J. (2018). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Klaten*. www.snpap.fkip.uns.ac.id
- Swarni, I. (2022). *PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI*.
- Wahyuni, A. (2015). *PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO*.
- Waidi, W., Saefudin, D., & Mujahidin, E. (2024). Pengaruh Motivasi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus di MTs Al-Azhar Tuwel. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
<https://doi.org/10.30868/ei.v8i2.496>
- Wilder, S. (2014). Effects of parental involvement on academic achievement: A meta-synthesis. *Educational Review*, 66.
<https://doi.org/10.1080/00131911.2013.780009>
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Media Abadi.
- Zakaria, M. I. (2020). *PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI MEDIASI (Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Sumedang Wilayah Kota)*.



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL (STKIPNU)

SK. BAN-PT Nomor 1290/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2024

Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Prokot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegakab@gmail.com

Nomor : 001 /A/SPm-STKIPNU/VIII/2025

Lamp. : -

Perihal : Surat Permohonan Penelitian

Yth. Kepala SMK N 1 Slawi
Di

Tempat

Assalamualaikum Wt. Wb.

Salam Silaturahmi teriring doa kami sampaikan semoga Bapak/ ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT, serta dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal, maka kami mengajukan izin penelitian serta kerjasama dari Kepala SMK N 1 Slawi yang Bapak/ Ibu pinpin untuk kiranya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut dibawah ini:

Nama : Mayzatra Nofadhilah Purnomo

NIM : 2103000135

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Penelitian : "Pengaruh Teman Sebaya, Keluarga, Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas X Di SMK N 1 Slawi Tahun Ajaran 2024/2025".

Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wt. Wb.

Ditentukan : di Slawi
Pada Tanggal : 04 Agustus 2025
Ketua STKIPNU Kabupaten Tegal



Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.
NIDN. 2112126901

TEGAL

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
SLAWI



Jalan Haji Agus Salim, Precot, Kec. Slawi, Kabupaten Tegal
Kode Pos 52412, Telepon 028-3491336, Faximile 028-3491336, laman www.smkn1slawi.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 000.9.2/ 432 /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. LUTFAH BARLIANA, M.Pd.
NIP : 197011271998022005
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV c
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Slawi

Menerangkan bahwa :

Nama : MAYZAHRA NOFADHILAH PURNOMO
NIM : 2103000135
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Adalah benar Mahasiswi STKIPNU Tegal dan telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Slawi terhitung mulai tanggal 20 Agustus 2025 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul “ Pengaruh Teman Sebaya Keluarga dan Fasilitas Sekolah Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2024/2025”
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 27 Agustus 2025
Kepala SMK Negeri 1 Slawi



Dra. LUTFAH BARLIANA, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP 197011271998022005



Lampiran 3. Lembar Kuesioner

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Judul:

*Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas X di
SMK Negeri 1 Slawi*

Petunjuk Pengisian:

Pilih salah satu jawaban dari setiap pernyataan berikut yang paling sesuai dengan kondisi dan pengalaman Anda. Gunakan skala berikut:

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Variabel X1: Teman Sebaya

NO.	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Teman-teman saya sering membantu dalam memahami materi pelajaran.				
2.	Saya sering belajar kelompok bersama teman-teman.				
3.	Saya termotivasi untuk belajar karena teman-teman saya rajin belajar.				
4.	Saya berdiskusi pelajaran dengan teman-teman di dalam atau luar kelas.				

5.	Saya merasa nyaman belajar bersama teman-teman.				
6.	Teman saya memberi semangat ketika saya kesulitan dalam belajar.				
7.	Saya sering mengingatkan teman atau diingatkan teman untuk mengerjakan tugas.				
8.	Saya mendapatkan banyak informasi pelajaran dari teman-teman.				
9.	Saya bisa belajar dari cara belajar teman saya yang lebih efektif.				
10.	Saya bersemangat datang ke sekolah karena ada teman-teman yang mendukung.				

Variabel X2: Keluarga

NO.	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Orang tua saya memantau perkembangan nilai akademik saya.				
2.	Orang tua saya memberikan semangat untuk terus belajar.				
3.	Saya memiliki tempat belajar yang tenang di rumah.				
4.	Orang tua saya mendampingi saya saat belajar jika dibutuhkan.				
5.	Saya memiliki buku dan alat belajar yang cukup di rumah.				
6.	Komunikasi antara saya dan orang tua mengenai				

	pelajaran berjalan dengan baik.				
7.	Orang tua saya membantu saya menyelesaikan tugas jika saya mengalami kesulitan.				
8.	Di rumah, pendidikan dianggap sebagai hal yang penting.				
9.	Orang tua saya hadir atau terlibat dalam kegiatan sekolah seperti rapat wali murid.				
10.	Orang tua saya memberikan kebebasan belajar namun tetap dengan pengawasan.				

Variabel X3: Fasilitas Sekolah

NO.	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Ruang kelas saya bersih dan nyaman untuk belajar.				
2.	Pencahayaan di ruang kelas cukup terang dan mendukung kegiatan belajar.				
3.	Sirkulasi udara di kelas saya baik dan tidak pengap.				
4.	Saya merasa aman berada di lingkungan sekolah.				
5.	Fasilitas laboratorium sekolah mendukung praktik pembelajaran.				
6.	Perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku yang saya butuhkan.				
7.	Guru saya menguasai materi dan mampu mengelola kelas dengan baik.				

8.	Tersedia alat bantu pembelajaran seperti proyektor, papan tulis, dll.				
9.	Sekolah menyediakan fasilitas teknologi seperti komputer atau internet.				
10.	Taman dan area luar kelas sekolah nyaman dan dapat digunakan untuk belajar.				



Lampiran 4. Tabulasi Hasil Kuesioner

Variabel Teman Sebaya (X1)

R	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
R1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
R2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2
R3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4
R4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3
R5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
R6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R7	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3
R8	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
R9	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3
R10	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3
R11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R12	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
R13	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4
R14	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
R15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R16	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2
R17	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3
R18	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R24	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
R25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R26	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3
R27	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3
R28	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R29	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
R30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R31	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R33	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
R34	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2
R35	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R38	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4

R39	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
R40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R41	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R42	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
R43	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
R44	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
R45	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4
R46	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
R47	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3
R48	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
R49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R51	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R52	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R53	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3
R54	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3
R55	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
R56	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3
R57	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3
R58	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
R59	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
R60	3	3	2	2	4	2	3	4	2	3
R61	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
R62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R63	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
R64	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R65	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
R66	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3
R67	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2
R68	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3
R69	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R70	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
R71	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R72	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
R73	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R74	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R75	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
R76	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3
R77	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
R78	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
R79	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3

Variabel Keluarga (X2)

R	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
R1	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4
R2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
R3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
R4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4
R5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
R6	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
R7	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
R8	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3
R9	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
R10	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3
R11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R12	3	3	2	4	2	1	4	3	3	3
R13	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
R14	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
R15	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
R16	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3
R17	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3
R18	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
R19	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
R20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R21	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2
R22	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
R23	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
R24	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2
R25	1	4	3	2	4	2	3	4	2	3
R26	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2
R27	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
R28	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
R29	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
R30	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2
R31	3	3	4	2	3	2	1	3	2	1
R32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R33	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
R34	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
R35	2	4	3	2	4	4	2	4	2	2
R36	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
R37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R38	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
R39	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
R40	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3

Variabel Fasilitas Sekolah (X3)

[illegible]

Variabel Prestasi Akademik (Y)

RESPONDEN	NILAI RATA-RATA RAPORT
1	69,77
2	70,54
3	70,23
4	69,85
5	69,62
6	69,38
7	69,46
8	69,77
9	69,38
10	70,69
11	70,23
12	69,46
13	69,77
14	70
15	70,23
16	70,23
17	69,92
18	70,15
19	70,15
20	68,77
21	69,08
22	69,92
23	70,08
24	70
25	69,85
26	69,62
27	69,62
28	69,69
29	70,77
30	71,15
31	69,85
32	71,15
33	69,23
34	69,77
35	70
36	70,54
37	75,85
38	75,38

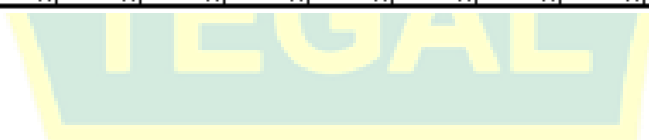
39	75,77
40	74,92
41	75,46
42	75,15
43	77,46
44	74,38
45	74,77
46	75,23
47	74,08
48	76,23
49	76
50	75,62
51	76,69
52	75,15
53	75,85
54	75,38
55	75,38
56	76,15
57	74,54
58	77
59	77
60	76,54
61	75,77
62	76,62
63	76,77
64	75,92
65	76,38
66	76,69
67	76,69
68	76
69	74,85
70	76,23
71	77,15
72	68,85
73	70,08
74	69,46
75	69,62
76	69,23
77	69,54
78	68,69
79	69,31

Lampiran 5. Hasil Perhitungan SPSS

1. Hasil Uji Validitas

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL X1
1.1	Pearson Correlation	1	.294	.454	.286	.251	.427	.361	.247	.270	.470	.655
	Sig. (2-tailed)		.008	.000	.011	.026	.000	.001	.028	.016	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
1.2	Pearson Correlation	.294	1	.347	.345	.160	.180	.254	.166	.157	.397	.544
	Sig. (2-tailed)	.008		.002	.002	.160	.112	.024	.144	.167	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
1.3	Pearson Correlation	.454	.347	1	.242	.103	.498	.279	.234	.445	.414	.679
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.032	.367	.000	.013	.038	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
1.4	Pearson Correlation	.286	.345	.242	1	.217	.238	.195	.109	.289	.290	.526
	Sig. (2-tailed)	.011	.002	.032		.055	.035	.085	.338	.010	.009	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
1.5	Pearson Correlation	.251	.160	.103	.217	1	.249	.324	.220	.100	.107	.435
	Sig. (2-tailed)	.026	.160	.367	.055		.027	.004	.051	.381	.350	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
1.6	Pearson Correlation	.427	.180	.498	.238	.249	1	.440	.357	.339	.410	.694
	Sig. (2-tailed)	.000	.112	.000	.035	.027		.000	.001	.002	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
1.7	Pearson Correlation	.361	.254	.279	.195	.324	.440	1	.476	.369	.328	.663
	Sig. (2-tailed)	.001	.024	.013	.085	.004	.000		.000	.001	.003	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
1.8	Pearson Correlation	.247	.166	.234	.109	.220	.357	.476	1	.222	.357	.560
	Sig. (2-tailed)	.028	.144	.038	.338	.051	.001	.000		.049	.001	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
1.9	Pearson Correlation	.270	.157	.445	.289	.100	.339	.369	.222	1	.292	.596
	Sig. (2-tailed)	.016	.167	.000	.010	.381	.002	.001	.049		.009	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
1.10	Pearson Correlation	.470	.397	.414	.290	.107	.410	.328	.357	.292	1	.678
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.009	.350	.000	.003	.001	.009		.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
TOTAL X1	Pearson Correlation	.655	.544	.679	.526	.435	.694	.663	.560	.596	.678	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79

Correlations												
		K2.1	K2.2	K2.3	K2.4	K2.5	K2.6	K2.7	K2.8	K2.9	K2.10	TOTAL K2
K2.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	.345	.270	.344	.131	.036	.229	.168	.321	.229	.531
			.002	.016	.002	.250	.752	.043	.139	.004	.043	.000
		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
K2.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.345	1	.400	.317	.207	.150	.066	.278	.347	.053	.529
		.002		.000	.004	.067	.187	.564	.013	.002	.645	.000
		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
K2.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.270	.400	1	.522	.348	.198	-.044	.358	.536	-.020	.620
		.016	.000		.000	.002	.080	.699	.001	.000	.858	.000
		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
K2.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.344	.317	.522	1	.229	.079	.291	.197	.782	.224	.723
		.002	.004	.000		.042	.489	.009	.082	.000	.048	.000
		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
K2.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.131	.207	.348	.229	1	.179	.066	.754	.134	.028	.504
		.250	.067	.002	.042		.114	.563	.000	.240	.806	.000
		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
K2.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.036	.150	.198	.079	.179	1	.010	.178	.093	.011	.351
		.752	.187	.080	.489	.114		.933	.116	.414	.924	.002
		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
K2.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.229	.066	-.044	.291	.066	.010	1	.176	.309	.862	.551
		.043	.564	.699	.009	.563	.933		.120	.006	.000	.000
		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
K2.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.168	.278	.358	.197	.754	.178	.176	1	.253	.132	.577
		.139	.013	.001	.082	.000	.116	.120		.024	.246	.000
		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
K2.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.321	.347	.536	.782	.134	.093	.309	.253	1	.313	.743
		.004	.002	.000	.000	.240	.414	.006	.024		.005	.000
		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
K2.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.229	.053	-.020	.224	.028	.011	.862	.132	.313	1	.529
		.043	.645	.858	.048	.806	.924	.000	.246	.005		.000
		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
TOTAL K2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.531	.529	.620	.723	.504	.351	.551	.577	.743	.529	1
		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	
		79	79	79	79	79	79	79	79	79	79	79



		Correlations										
		K3.1	K3.2	K3.3	K3.4	K3.5	K3.6	K3.7	K3.8	K3.9	K3.10	TOTAL K3
K3.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 79	.066 563 79	.899 .000 79	.179 .115 79	.045 .693 79	.873 .000 79	.002 .984 79	.029 .799 79	.926 .000 79	.184 .104 79	.558 .000 79
K3.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.066 563 79	1 79	.020 .860 79	.229 .042 79	.906 .000 79	-.013 .911 79	.906 .000 79	.918 .000 79	.070 .540 79	.277 .014 79	.752 .000 79
K3.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.899 .000 79	.020 .860 79	1 .125 79	.174 .125 79	.031 .784 79	.922 .000 79	.029 .797 79	-.018 .877 79	.876 .000 79	.144 .206 79	.536 .000 79
K3.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.179 .115 79	.229 .042 79	.174 .125 79	1 .051 79	.221 .120 79	.176 .047 79	.224 .042 79	.229 .042 79	.181 .110 79	.944 .000 79	.575 .000 79
K3.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.045 .693 79	.906 .000 79	.031 .784 79	.221 .051 79	1 .997 79	.000 .997 79	.892 .000 79	.906 .000 79	.052 .650 79	.189 .095 79	.728 .000 79
K3.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.873 .000 79	-.013 .911 79	.922 .000 79	.176 .120 79	.000 .997 79	1 .532 79	.071 .587 79	.062 .587 79	.901 .000 79	.183 .107 79	.554 .000 79
K3.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.002 .984 79	.906 .000 79	.029 .797 79	.224 .047 79	.892 .000 79	.071 .532 79	1 .000 79	.960 .000 79	.044 .703 79	.244 .030 79	.751 .000 79
K3.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.029 .799 79	.918 .000 79	-.018 .877 79	.229 .042 79	.906 .000 79	.062 .587 79	.960 .000 79	1 .540 79	.070 .540 79	.277 .014 79	.761 .000 79
K3.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.926 .000 79	.070 .540 79	.876 .000 79	.181 .110 79	.052 .650 79	.901 .000 79	.044 .703 79	.070 .540 79	1 .185 79	.185 .102 79	.576 .000 79
K3.10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.184 .104 79	.277 .014 79	.144 .206 79	.944 .000 79	.189 .095 79	.183 .107 79	.244 .030 79	.277 .014 79	.185 .102 79	1 .185 79	.589 .000 79
TOTAL K3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.558 .000 79	.752 .000 79	.536 .000 79	.575 .000 79	.728 .000 79	.554 .000 79	.751 .000 79	.761 .000 79	.576 .000 79	.589 .000 79	1 .000 79

2. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics		Item-Total Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
.806	10	X1.1	27.85	9.874	.567	.782
		X1.2	27.99	9.961	.412	.796
		X1.3	27.94	9.240	.562	.779
		X1.4	28.09	10.082	.397	.798
		X1.5	27.78	10.453	.299	.807
		X1.6	28.01	9.218	.583	.776
		X1.7	27.87	9.548	.557	.780
		X1.8	27.86	9.916	.432	.794
		X1.9	28.13	9.548	.455	.792
		X1.10	27.94	9.316	.565	.778
Reliability Statistics		Item-Total Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
.762	10	X2.1	27.61	11.857	.399	.746
		X2.2	27.25	12.038	.411	.745
		X2.3	27.56	11.276	.492	.733
		X2.4	27.85	10.489	.607	.714
		X2.5	27.41	12.013	.371	.749
		X2.6	27.72	12.511	.163	.781
		X2.7	27.82	11.455	.395	.747
		X2.8	27.32	11.886	.469	.739
		X2.9	27.70	10.368	.632	.710
		X2.10	27.81	11.592	.370	.751


 A large, stylized logo for 'TEGAL' is positioned at the bottom of the page. The word 'TEGAL' is written in a bold, yellow, sans-serif font. It is set against a light green background that has a trapezoidal shape, wider at the top and bottom. The entire logo is outlined with a thick yellow border.

TEGAL

Reliability Statistics		Item-Total Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items		Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
.841	10	X3.1	27.03	13.461	.460	.833
		X3.2	27.43	11.838	.659	.814
		X3.3	27.05	13.587	.438	.835
		X3.4	27.42	12.939	.450	.835
		X3.5	27.49	12.074	.632	.817
		X3.6	27.04	13.499	.456	.834
		X3.7	27.44	11.814	.656	.814
		X3.8	27.43	11.787	.671	.813
		X3.9	27.01	13.372	.479	.832
		X3.10	27.39	12.729	.456	.835



3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,95158268
Most Extreme Differences	Absolute	,188
	Positive	,188
	Negative	-,080
Test Statistic		,188
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,007
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,062
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,060
	Upper Bound	,070

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

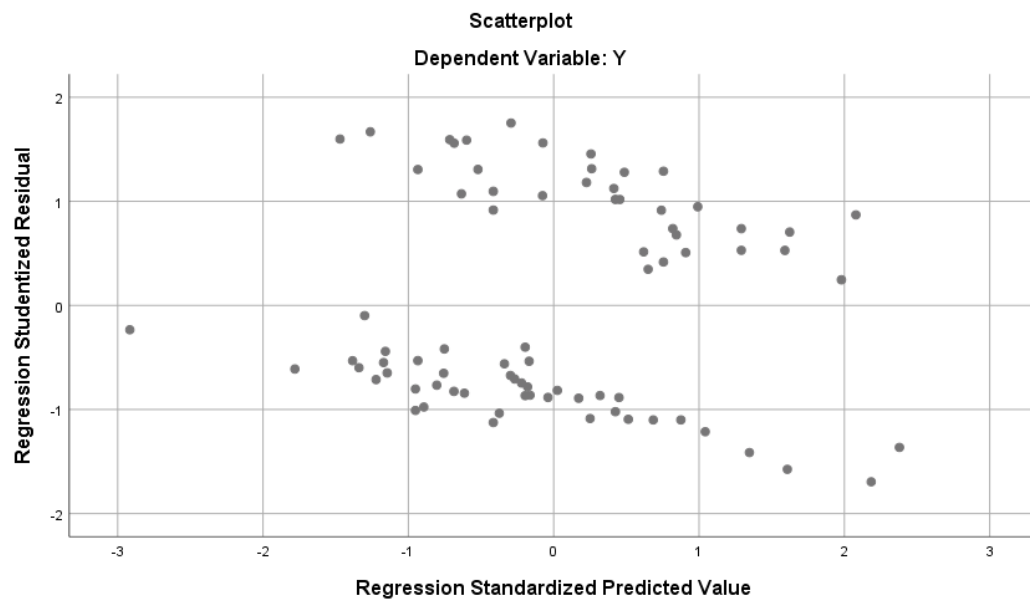
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

4. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	67,146	3,544		18,947	,000		
	X1	,261	,118	,293	2,220	,029	,713	1,402
	X2	-,045	,163	-,055	-,277	,782	,313	3,195
	X3	-,045	,143	-,057	-,317	,752	,380	2,629

a. Dependent Variable: Y

5. Uji Heteroskedastisitas



6. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49,955	3	16,652	1,838	,030 ^b
	Residual	679,524	75	9,060		
	Total	729,479	78			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

**STKIPNU
TEGAL**

7. Uji T (Parsial)

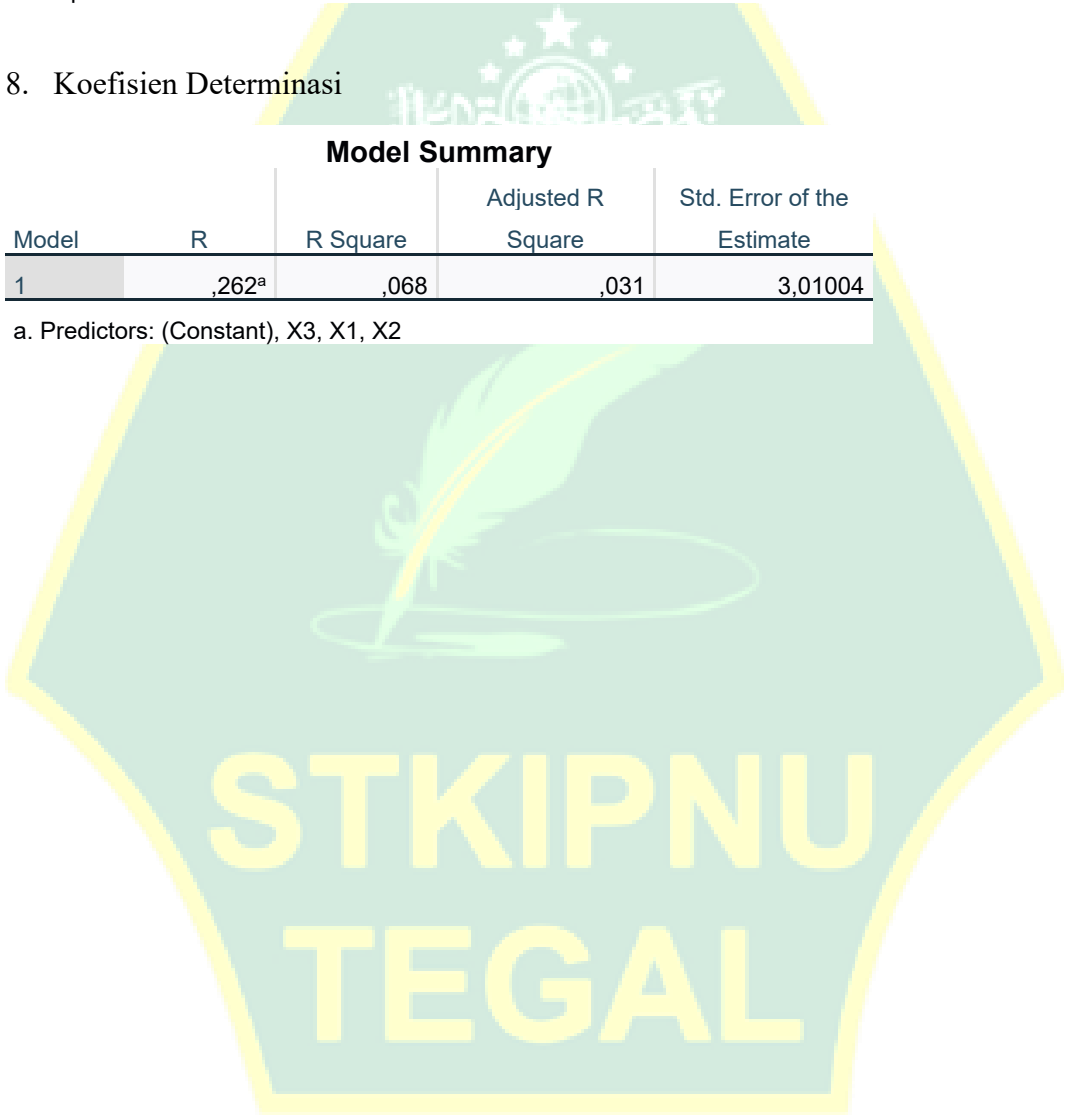
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	67,146	3,544		,000
	X1	,261	,118	,293	,029
	X2	-,045	,163	,270	,031
	X3	-,045	,143	,320	,030

a. Dependent Variable: Y

8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,262 ^a	,068	,031	3,01004

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2



STKIPNU
TEGAL

Lampiran 6. Dokumentasi Nilai Raport Siswa

SEKOLAH : SMK N 1 SLAWI
KELAS : X PM 2

No	NAMA PESERTA DIDIK	NISN	PAI dan Sp	Pkn	B. Indone sia	PJOK	Sejarah	Seni Tari	B. Jawa	Matema tika	B. Ingris	Informasi ka	Projek IPAS	Dasar Dasar Pemasaran	S	A	Jum	Rangk
1	AHMAD FIRDAUS	0089833382	84	84	87	80	82	79	77	76	79	82	79	85	2	0	0	295
2	AUSYAH NURHAYATI	0098084583	85	86	86	83	83	82	81	75	79	81	97	85	0	0	0	311
3	ALINI ARUNA IRANI	0095259485	84	85	87	80	82	81	83	76	79	82	80	85	0	0	0	903
4	ALYIA SYAFATUR ROHMAH	0098805978	85	85	87	80	81	80	80	79	80	82	82	84	0	0	0	905
5	ANANDA DWI PRATIWI	0085023724	84	82	88	80	81	82	77	76	76	84	81	91	2	0	0	900
6	ARIF YASMIN KHABIBILLAH	0081495860	85	84	87	83	80	82	80	78	79	82	81	95	2	0	0	904
7	ARIF BUDI BUKSONO	0095558873	81	82	87	80	80	80	80	76	78	82	75	91	5	1	0	893
8	AZZAH AFI IFAH	0098890402	84	85	87	80	82	82	81	75	79	83	80	84	1	0	0	901
9	CHINTYA FRANSISCA RENATA	0095436416	83	85	87	80	83	82	81	77	81	83	85	85	0	0	0	910
10	IDESTIA FARHATUNNISA	0086650199	82	86	87	83	80	81	79	78	79	83	79	86	2	1	0	902
11	IDINDA PUTRI EVELINA	0088850610	83	85	87	83	82	81	80	78	79	83	83	89	1	0	0	912
12	IELSA WATI	0084657785	82	85	88	83	83	82	77	79	79	81	85	85	0	0	0	908
13	FIFIK RUFIANI	0091865741	82	84	78	80	82	80	81	78	79	81	79	84	0	0	0	908
14	HAZIZI PURWANTO	0083351694	84	82	88	83	80	79	81	77	79	82	77	85	1	0	0	888
15	HELEN DANILA ARTAMEVIA	0093454526	82	83	88	80	83	82	81	77	80	81	85	85	1	0	0	898
16	KHAMIMATUL ASRI	3090845070	81	85	85	80	82	82	80	77	80	82	86	96	4	0	0	903
17	LINDU DWI PUTRI	0083485926	81	85	87	80	83	82	80	77	79	83	78	85	7	1	0	898
18	NAFISA ANGGITYA LISTI	0085554368	82	81	78	83	83	82	77	75	79	82	77	84	3	1	0	881
19	INATASYA QORNELIA PUTRI	0097726945	81	84	86	80	82	81	81	78	80	82	75	84	0	0	0	899
20	INEYSA ZALKA FABINA	0095194168	82	84	85	80	83	80	83	76	79	83	73	84	0	0	0	899
21	NOER ALFI FEBIANA AZMI	0097551744	82	81	80	80	80	77	81	77	78	83	73	84	0	0	0	891
22	NOVI RIZKI WUJANDARI	0099766366	82	81	85	83	81	82	81	77	77	84	76	85	6	0	0	887
23	OLIVIA MAILA HANA	0093214778	83	85	85	83	81	81	77	77	80	82	81	85	4	0	0	910
24	RESTI KHAIRUNNISAH	0098452622	84	84	85	83	81	80	84	77	79	84	81	85	0	0	0	907
25	RIFAYA SHAFIA MISHA	0086058021	82	82	85	80	83	81	77	77	79	83	81	85	0	0	0	905
26	SALSA NURUL FADILLA	0095859079	81	84	85	83	81	81	77	77	79	82	81	85	0	0	0	901
27	SALWA MALUDYA ADZI	0095730700	80	83	86	80	82	82	83	77	79	82	81	84	2	0	0	901
28	SEPTIANA RAMADANI	0084964219	82	84	88	80	82	82	83	77	79	82	81	85	1	1	0	898
29	SEVIRA AGUSTINA	3083447550	85	85	85	80	82	80	81	77	79	81	85	95	0	0	0	902
30	SHIFA TRIANA	0093720423	82	84	87	83	81	82	81	77	79	82	83	84	2	1	0	904
31	SITI KHOIRUNNISA	3093511492	82	84	87	80	84	82	81	77	79	82	83	84	0	0	0	903
32	SITI RAHAYU	0081744367	80	84	87	80	84	81	90	78	90	84	77	85	0	0	0	905
33	WILYANA OKTAVIANI	0081744367	80	84	87	80	84	81	90	78	90	84	77	85	0	0	0	905
34	ZAENUNA NUR AZIMA	3081382135	82	85	87	80	84	82	81	77	79	84	83	85	0	0	0	902
35	ZAKIYAH TALITA SAGHI	0097814075	82	82	85	83	83	80	79	77	79	82	83	85	0	0	0	910
36	ZELIANA AULIA RUKMAN	0095833802	82	84	85	83	81	82	83	77	80	82	83	84	0	0	0	908
37	ZELIANA AULIA RUKMAN	0087824115	82	84	86	83	83	82	77	77	79	85	85	85	2	0	0	907

Kab. Tegal, 20 Desember 2024

Wakil Kelas

Siti Rahayu, S.Pd

NIP. 19850528 198903 2 007

SEKOLAH : SMK N 1 SLAWI
KELAS : X PM 2

NIP. 19850528 198903 2 007

SEKOLAH
KELAS

SHIKIN 1 SLAWI
-X PM 3

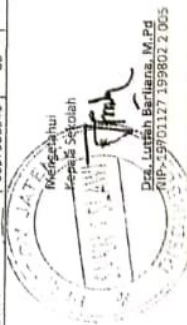
No	NAMA PESERTA DIDIK	NISN	PAI & BP	Pendidikan Pancasila	Bahasa Indonesia	PIOK	Sejarah	Seni Tari	Bahasa Jawa	MTK	Bahasa Inggris	Informatika	Projek IPAS	Dasar Pemasaran	S	I	A	Jumlah	Pangking
1	ALFINA SAFIRA	✓ 0092579994	82	84	88	80	83	82	78	✓ 80	78	84	89	78	1	0	0	985	18
2	ALYAH	✓ 0093958651	85	84	85	83	82	80	79	✓ 79	79	82	81	81	0	0	0	980	24
3	ANGGRANI STIAWATI	✓ 0099650185	85	83	86	80	82	81	80	✓ 78	77	81	85	87	1	0	0	985	20
4	AURELLIA PUTRI ANINDYA	✓ 0096618489	85	80	80	80	81	83	79	✓ 77	78	82	91	78	5	1	1	974	30
5	IAYU RIZQI APRILIANI	✓ 0095850215	85	84	88	80	84	82	✓ 77	✓ 78	79	81	85	78	9	1	0	981	23
6	BINTA NUR ARIFAH	✓ 0096463542	81	84	87	83	81	79	78	✓ 78	80	84	83	79	4	1	1	977	28
7	DANISYAH FAHMA SANIA RAMADANI	✓ 0084143114	82	84	89	80	85	83	83	✓ 81	80	81	90	89	0	0	0	1007	1
8	ELIZA GITA NURCAHYA	✓ 0084519368	85	82	86	80	81	81	77	✓ 76	77	81	82	79	1	0	0	967	34
9	FAIZU SYIFA	✓ 0081870740	85	82	88	80	81	80	78	✓ 77	77	81	86	77	6	1	0	972	31
10	FATHIYA NAYLA WINDIATI NUGROHO	✓ 0083244439	82	84	85	83	81	82	83	✓ 78	79	81	82	78	1	0	0	978	27
11	GALUH ANDIAWATI	✓ 0083756775	83	84	82	83	84	81	77	✓ 75	77	81	80	76	7	0	0	965	35
12	IRANAENI AQNA	✓ 0094494265	85	86	89	83	81	82	83	✓ 79	78	81	85	79	0	0	0	991	13
13	INAWAR PRABAWATI	✓ 0094045405	84	84	87	81	84	81	81	✓ 80	79	81	86	80	1	0	0	988	15
14	MEIFA RIZDA MAULANA	✓ 0094472610	85	85	86	80	83	82	79	✓ 78	79	82	85	79	1	0	0	983	22
15	MELINDA OKTAVIANI	✓ 0084550755	85	84	85	83	85	82	81	✓ 79	80	81	85	87	1	1	0	997	6
16	NABILA NUR OKTAVIANI	✓ 0082575437	86	85	85	80	81	81	79	✓ 77	80	82	82	79	5	0	0	977	23
17	NABILA RUMAISHA	✓ 0091384671	84	83	85	81	83	80	81	✓ 78	79	82	86	84	0	0	0	985	18
18	NAJMI NAZHIRAH PUTRI HELMINA	✓ 0087150310	85	84	85	80	83	81	83	✓ 77	78	81	85	78	2	1	0	980	24
19	NALA RIHADATUL AISY	✓ 0088715519	85	85	85	83	82	82	77	✓ 77	78	85	84	77	1	0	0	980	24
20	NATASYA ALMIRA DEWI	✓ 0092521680	85	83	89	83	84	80	77	✓ 78	79	81	86	85	1	0	0	990	14
21	NAY SHAFIA AULIA	✓ 3097334940	86	84	78	83	80	81	81	✓ 76	79	81	84	76	5	1	0	969	33
22	NEISHA PUTRI APRILIANI	✓ 0097593802	86	85	87	80	85	80	83	✓ 81	80	82	89	83	0	0	0	1001	3
23	NUR FITRI SETYOWATI	✓ 0082194220	84	85	88	83	83	82	83	✓ 82	79	81	91	80	0	0	0	1001	3
24	NURUL NAPILATUL NUZULAH	✓ 0084656091	85	85	88	83	83	83	81	✓ 81	80	82	85	80	0	0	0	995	10
25	NURUL ZULFA NAQIYAH	✓ 0097036279	84	85	86	80	84	82	78	✓ 81	79	81	86	79	4	0	0	985	20
26	REINA SAFITRI	✓ 0099257370	85	84	88	83	83	80	84	✓ 82	80	83	85	79	2	0	0	986	9
27	SABRINA ROS-ALIANA	✓ 3082102548	86	84	88	80	85	83	78	✓ 82	80	82	87	83	0	0	0	998	5
28	SAFA IZATUN MUJAROFAH	✓ 00986428221	85	84	88	81	85	82	77	✓ 78	78	82	87	79	8	2	0	987	17
29	SEPTYA RAHMADHINI	✓ 0078455323	84	86	87	80	84	80	81	✓ 82	79	84	86	80	0	0	0	963	11
30	SHIELA INDIRYANI	✓ 0098673119	85	86	88	83	83	82	81	✓ 80	79	81	88	83	1	0	0	997	6
31	SIFA AI NURHISTAM	✓ 0082260419	85	87	88	83	84	81	77	✓ 80	81	81	88	82	1	0	0	987	6
32	SITI AUFAR AMALIAH	✓ 0065344676	85	83	88	85	83	80	83	✓ 77	79	82	85	80	0	0	0	988	15
33	SYIFA AULIA SRI RAMADANI	✓ 0081455653	85	85	86	83	82	81	77	✓ 77	77	82	82	75	0	2	0	973	31
34	TASYA AMALIAH	✓ 0096426621	86	85	88	80	82	82	79	✓ 80	80	82	87	79	0	0	0	981	11
35	WINA MUTIA PARADINA	✓ 0037908541	83	85	85	80	84	53	84	81	81	81	91	84	0	0	0	1003	2

Kab. Tegal, 20 Desember 2024

Wali Kelas

[Signature]

Elisa Permatasari, S.Pd
NIP. 19930908 202221 2 010



Dik. Lurah Banting, M.Pd
NIP. 19701127 199602 2 005

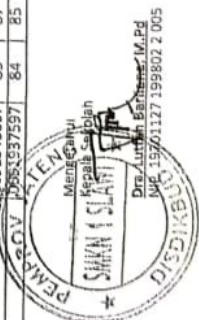
SEKOLAH : SMKN 1 SLAWI
KELAS : X PM 4

No	NAMA PESERTA DIDIK	NISN	PAI dan BP	Pkn	B. Indone sia	PIOK	Sejarah	Seni Tari	B. Jawa	Matema tika	B. Inggris	Informati ka	Projek IPAS	Dasar Dasar Pemasaran	S	I	A	Jum	Rangk
1	AIRA SYAFRA APRILIA	✓ 0092191335	85	83	87	80	83	82	80	✓ 76	79	83	91	80	1	0	0	907	20
2	AISYATUN NAJIYAH	✓ 0092500382	86	85	86	83	82	83	81	✓ 75	78	84	89	87	0	0	0	917	5
3	ALANA SYARLA RIZQI AULIA SIFANI	✓ 0098555954	86	85	87	80	81	84	79	✓ 77	79	84	89	86	0	0	0	913	6
4	ALYA MUKHBITA	✓ 0073106132	85	83	86	80	81	84	77	✓ 76	80	84	90	85	3	0	0	908	17
5	ANDRESTIA VIRANELIA	✓ 0095278852	84	83	86	80	81	83	80	✓ 75	80	83	89	84	0	0	0	925	25
6	ANISA SARA ANGGRAENI	✓ 0092785243	85	84	86	83	82	83	80	✓ 75	79	81	89	78	5	0	0	902	30
7	ANNISA NUR AZIFAH	✓ 0089119842	84	83	86	80	83	82	80	✓ 76	79	84	88	80	0	1	0	903	28
8	ATIYA NUR FITRI YANI	✓ 3099516077	85	83	86	80	82	82	77	✓ 77	80	84	89	84	3	1	0	907	20
9	ATIYA LARIKA MAGHFIROH	✓ 3091606220	84	84	86	80	81	84	77	✓ 75	79	83	91	82	1	0	0	902	30
10	AYU NAILA IZZA	✓ 0088420656	85	83	87	83	81	84	83	✓ 77	79	85	89	87	0	0	0	919	4
11	DWI MAMBAUL AROFAH	✓ 0089800871	84	86	87	83	83	80	80	✓ 77	79	83	85	85	1	0	0	913	6
12	GITA CRISTIANA AZZAHRA	✓ 0099151094	84	83	88	83	82	80	80	✓ 76	77	81	89	80	5	1	0	903	28
13	HAFSHOH	✓ 0093968133	85	85	87	80	81	80	80	✓ 76	79	82	89	83	0	0	0	907	20
14	HALIMATUS SADIYAH	✓ 0095804472	86	83	87	83	83	80	81	✓ 77	79	84	89	78	0	0	0	910	13
15	IGNESS JITHYAH RIZQY	✓ 0092568804	84	81	86	80	82	85	83	✓ 76	81	82	90	88	0	1	0	913	6
16	IQINA AYU KHAMEDIA	✓ 3093987962	83	83	88	80	82	83	83	✓ 77	80	83	90	84	1	0	0	913	5
17	IKHARISMA AFNI KHAIDHON	✓ 0081083356	84	84	87	80	82	84	80	✓ 81	82	82	89	78	9	2	0	909	15
18	KHEISA BUDI PERTIWI	✓ 0091214319	86	84	88	83	83	80	81	✓ 75	80	83	85	83	2	0	0	912	10
19	MAHINA RAHANANA PUTRI	✓ 0099336389	84	85	87	80	83	80	81	✓ 81	79	84	90	78	0	1	0	912	10
20	MELI SETIAWATI	✓ 0077952318	84	81	87	80	81	84	80	✓ 76	79	82	85	79	6	0	0	834	34
21	MUZAHIN SELFI FEBRIYANI	✓ 0093481742	83	81	87	80	81	83	80	✓ 77	79	82	88	80	2	0	0	838	33
22	NASTYA MEGA ALTA-UNISA	✓ 0097607459	84	84	90	83	82	80	81	✓ 75	80	82	89	78	5	0	0	905	15
23	NUR LATIFAH	✓ 0081087229	84	85	88	83	82	84	80	✓ 77	79	83	90	80	0	1	0	911	12
24	PURNAMA DWI NOVIANITI	✓ 0088167314	84	85	88	83	82	80	83	✓ 77	79	82	89	80	2	0	0	910	13
25	PUTRI AMANDA ZAHRA	✓ 0096973824	84	83	88	80	82	83	81	✓ 76	79	83	89	83	0	0	0	908	17
26	PUTRI LAELASARI	✓ 0093200120	85	84	89	83	81	84	80	✓ 78	81	87	79	79	5	0	0	905	25
27	PUTRI MAIA SYAFIRA	✓ 00932585725	85	86	88	80	83	81	80	✓ 80	79	81	89	79	2	0	0	905	25
28	RAHMA PUJIYANTI	✓ 0087592480	84	84	88	80	83	84	81	✓ 75	79	82	89	80	0	0	0	906	24
29	RISMA APRILIA AZIZAH	✓ 0092379799	85	84	84	80	83	84	83	✓ 77	79	83	91	81	2	0	0	920	3
30	RIZKI PUTRI LESTARI HANDAYANI	✓ 0094636818	84	87	88	83	84	82	81	✓ 76	82	82	91	81	1	0	0	925	1
31	SINTIA SHAFIRA	✓ 0089755310	84	85	88	80	81	83	78	✓ 76	80	84	88	84	5	0	0	908	17
32	VANISA MAULIDYA HIKMAH	✓ 0096974324	86	85	89	80	83	83	83	✓ 76	82	82	91	85	1	0	0	925	1
33	VIOLETTA SEKAR PRAMESWARI	✓ 00954366337	85	84	86	80	81	84	78	✓ 75	79	83	88	80	2	0	0	900	32
34	VIRGIANTY PUTRI	✓ 0097053084	84	82	85	83	83	82	78	✓ 76	79	83	90	83	4	1	0	907	20
35	ZAHRA AULIA	✓ 0091346667	85	87	88	83	81	84	80	✓ 75	79	82	89	80	1	0	0	910	13
36	ZAHRA TUSITA	✓ 0061937597	84	85	88	83	82	83	78	✓ 80	80	82	90	85	0	0	0	917	5

Kab. Tegal, 20 Desember 2024

Wali Kelas

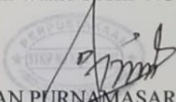
Ika Indah Lestari, S.Pd.
NIP. 19831215 202221 2 007



Lampiran 7. Dokumentasi Pengambilan Kuesioner Di SMK N 1 SLAWI



Lampiran 8. Surat Keterangan Perpustakaan

	SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL (STKIPNU)
	SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024 Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Procot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com
<u>SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN</u> No. 542/Pust/STKIPNU/XII/2025	
Saya Yang Bertandatangan Dibawah ini :	
Nama	: DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
Jabatan	: Kepala Perpustakaan
NIPY	: 1709.890722.017
Menyatakan bahwa Mahasiswa dibawah ini :	
Nama	: MAYZAHRA NOFADHILAH PURNOMO
NIM	: 2103000135
Prodi	: Pendidikan Ekonomi
Semester	: VIII (Delapan)
Telah menyelesaikan administrasi tidak ada tanggungan pinjaman buku, menyelesaikan laporan PPL , KKL dan KKN pada tahun 2021/2022, serta telah mengumpulkan di Perpustakaan Abdurrahman Wahid STKIP NU Kabupaten Tegal.	
Slawi, 15 Desember 2025 Petugas Perpustakaan Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal  DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust NIPY. 1709.890722.017	

Lampiran 9. Surat Keterangan Turnitin

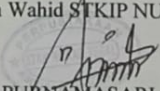
 **SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**
SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024
Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Procot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

SURAT KETERANGAN TURNITIN
No. 543/Pust/Turnitin/STKIPNU/XII/2025

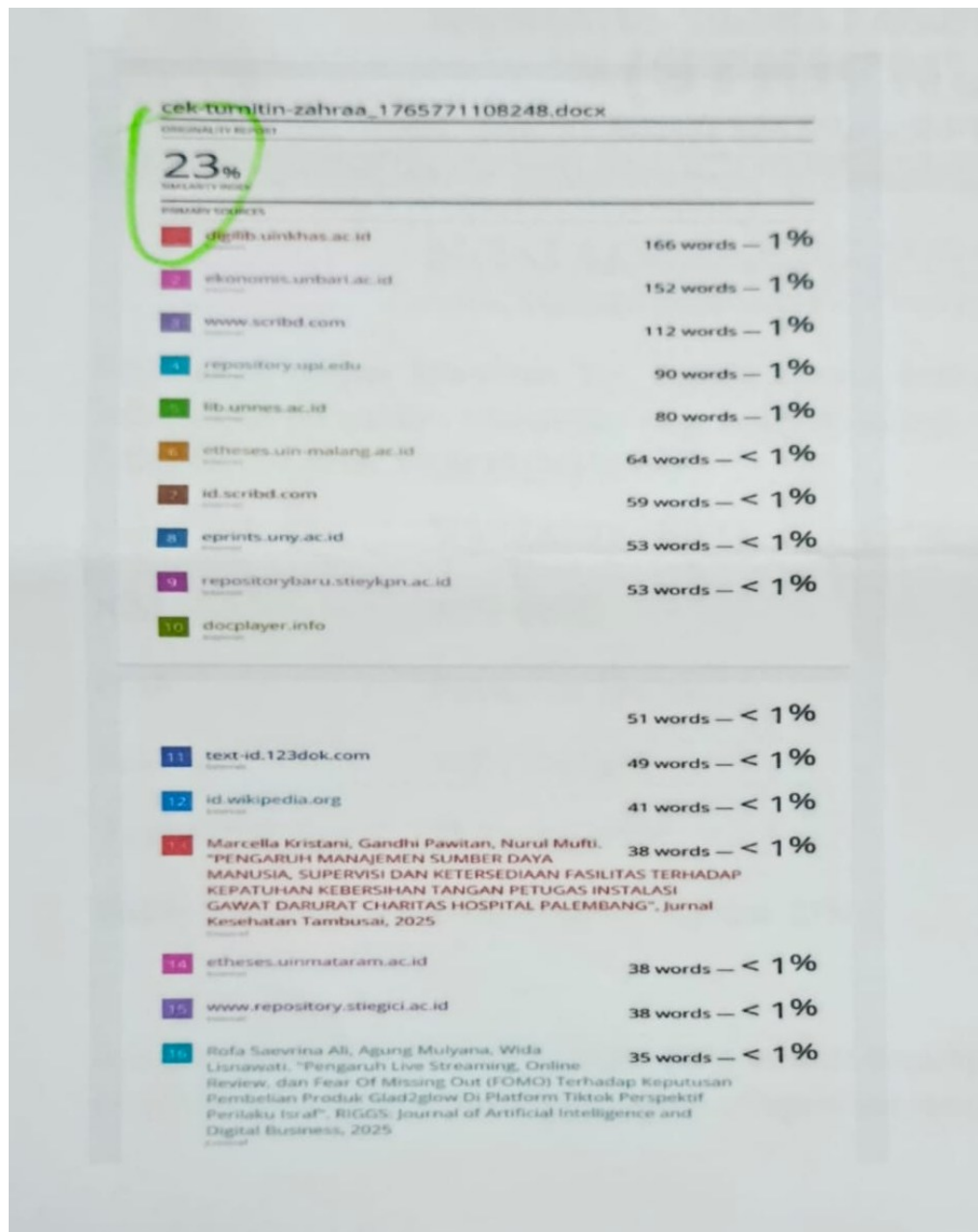
Sehubungan dengan kewajiban **Tes Turniti** dengan maksimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa tingkat akhir, dengan ini unit sistem Informasi dan Jurnal menerangkan bahwa :

Nama : MAYZAHRA NOFADHILAH PURNOMO
NIM : 2103000135
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Semester : VIII (Delapan)
Tanggal Cek Turniti : 28 Agustus 2025
Status : Lulus dengan Prosentasi 23%

Surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenar-benarnya, dan hasilnya terlampirkan. Demikian surat ini untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 15 Desember 2025
Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal

DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 10. Hasil Turnitin



TEGAL

Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Revisi**SURAT PERNYATAAN SELESAI REVISI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mayzahra Nofadhilah Purnomo

NIM : 2103000135

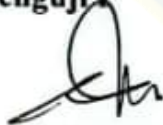
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Tanggal Sidang : 28 Agustus 2025

Menegaskan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan Bimbingan Revisi Skripsi. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 15 Desember 2025

Penguji I



Abdul Wakhid, SE., M.Pd
NIDN. 0402098001

Penguji II



Ira Palupi Inayah Ayuningtyas, M. Pd
NIDN. 0606118504

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Mayzahra Nofadhilah Purnomo, kerap dipanggil Zahra, lahir pada tanggal 27 Mei 2002, di Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Hadi Purnomo dan Ibu Novy Nur Hidayanti. Penulis pertama kali mengenyam pendidikan formal di SD N 03 Slawi Kulon pada tahun 2008 dan lulus di tahun 2014. Selanjutnya penulis masuk ke SMPN 1 Slawi kemudian lulus di tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA N 3 Slawi dan lulus di tahun 2020.

Penulis sempat berhenti melanjutkan Pendidikan selama satu tahun sampai akhirnya berhasil terdaftar sebagai mahasiswi program studi Pendidikan Ekonomi di STKIPNU Tegal. Semasa kuliah, penulis pernah aktif dalam Badan Eksekutif Mahasiswa selama 1 tahun. Mulai dari tahun 2021 hingga penulisan skripsi ini, penulis masih menjadi mahasiswi S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP NU Tegal.

(Jumiati et al., 2024)

([Anonim], 2020a, 2020b; Daulay & Ningsih, 2022; Herianto, 2021; Inayah & Sawiji, 2013; Maryam, 2019; Ribkhana, 2020; Sari, 2018; Setiawan, 2024)

(Aziz et al., 2024; Grandis, 2016; Hamamy, 2021; Jannah & Darmawan, 2024; Sasia & Handoyo, 2024; Sene et al., 2024; Waidi et al., 2024)



